

SINERGY

safety, health and environment, innovative, professionalism, integrity & dignity



Center of

EXCELLENCE

Torehan Prestasi di 2018

Badak LNG Learning Center
Sebagai Upaya Perwujudan
Center of Excellence

DAFTAR ISI/CONTENTS

SOROTAN		CSR CORNER		BINGKAI	
Mewujudkan <i>Center of Excellence</i>	4	<i>Reefcage</i> Karang Segajah	30	Proper Emas Ke-8	46
Torehan Prestasi di 2018	8			Kunjungan group Oil & Gas Steering Committee of the Government of Tanzania	47
Badak LNG Learning Center Sebagai Upaya Perwujudan <i>Center of Excellence</i>	18	INSIDE CORNER		Kunjungan Menteri ESDM ke Badak LNG	48
		Logo Baru, Berubah untuk Menjadi Lebih Baik	36		
POTRET		SHEQ CORNER		Seleksi Program Magang	49
Kilang LNG Badak Resmi Dikelola Pertamina	22	Lomba Penurunan Berat Badan & Lingkar Perut	40	Prestasi Hebat di Ajang SIIF 2018	50
BERITA FOTO		STUDENT CORNER		<i>Major Emergency Exercise</i>	51
Malam Tahun Baru di Badak LNG	26	Aurora Borealis Bagi Energi Muda Indonesia	44		
Hasil Lomba Foto dan Poster	28				

ULUK SALAM

TAHUN BARU, SEMANGAT BARU

Pembaca yang Budiman,

Kita telah memasuki tahun 2019. Artinya, lembaran baru telah terbuka, meninggalkan semua kenangan di tahun 2018. Banyak hal yang sudah dilewati, meninggalkan catatan panjang, menandai prestasi, kelebihan, perjuangan, serta kekurangan-kekurangan yang idealnya dapat dijadikan cambuk untuk memperbaiki kinerja menuju ke arah yang lebih baik lagi.

Dalam edisi kali ini, kita akan melihat bersama prestasi-prestasi yang telah diukir sepanjang tahun 2018, sekaligus mengingatkan lagi akan tujuan Badak LNG untuk menjadi Centre of Excellence. Pemenuhan standar Centre of Excellence ini hendaknya tetap kita lakukan dengan skema bisnis baru Badak LNG yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Seluruhnya dilakukan dengan harapan kelak bukan saja Badak LNG akan bagus dalam kinerja produksi, namun juga memiliki citra positif di masyarakat sekitar, yang juga merupakan salah satu pendukung penting dari keberadaan Perusahaan.

Salam Semangat!

Busori Sunaryo

SUSUNAN REDAKSI

PENANGGUNG JAWAB

Corporate Secretary
Corporate Communication Senior Manager

PEMIMPIN REDAKSI

Busori Sunaryo

TIM REDAKSI

Bambang Eko Wibisono, Cindy Rindamwati, Millatul Khasanah, Hendra Purnama

FOTOGRAFER

Ahmad Sanusi, Kiki Widiyanto

DISTRIBUTOR

Abdul Azis M.

PENERBIT

Corporate Communication Department

ALAMAT REDAKSI

Kantor Corporate Communication Department Badak LNG
Jl. Raya Kutai, Bontang, Kalimantan Timur
Telp: (0548) 55-1433/1532, Faks: (0548) 55-2409,
E-mail: infocenter@badaklng.co.id
IZIN CETAK
Nomor 1834/DITJEN PPG/1993 Tanggal 29 Mei 1993



Redaksi menerima kiriman naskah dan foto unik, baik dari kalangan Badak LNG maupun masyarakat umum. Sertakan pula foto profil (ukuran *postcard* atau pas foto) sebagai pelengkap tulisan. Tulisan dikirim melalui email infocenter@badaklng.co.id. Tulisan yang dimuat akan mendapatkan imbalan menarik dari Redaksi.



Didik Sasongko Widi

President Director & CEO Badak LNG

MEMPERKOKOH POSISI BADAK LNG SEBAGAI *CENTER OF EXCELLENCE*

Selamat tahun baru 2019! Tahun berganti dan waktu terus berlari, mungkin tanpa kita sadari. Perubahan adalah sesuatu yang tidak mungkin dihindari, entah kita siap atau tidak. Tugas kita adalah senantiasa berupaya menemukan peluang di tengah perubahan, untuk berinovasi dan memperbaiki diri.

Dalam konteks aktivitas Badak LNG, pada 2018 terjadi perubahan penting dengan terbitnya surat Kementerian Keuangan RI No.S-598/MK.6/2018 tertanggal 20 Desember 2018. Surat ini secara resmi menunjuk PT Pertamina (Persero) untuk menjadi Mitra Pengelolaan Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN).

Pertamina yang kini bertanggung jawab penuh atas aset-aset yang dioperasikan Badak LNG, memiliki beberapa rencana bisnis baru dalam mengoptimalkan aset-aset tersebut. Salah satunya adalah menggalakkan unit-unit pusat pelatihan di kompleks Badak LNG. Harus kita akui bahwa perubahan-perubahan ini tidak lepas dari penurunan produksi, akibat belum ditemukannya lapangan-lapangan migas baru, meskipun lapangan baru di area Blok Mahakam dan Sanga-Sanga masih terus diupayakan pengembangannya.

Sejenak kita tinggalkan perubahan penting di atas untuk menengok berbagai prestasi dan pengalaman berharga yang telah diraih Badak LNG, khususnya selama 2018. Pada tahun lalu, Badak LNG meraih beragam penghargaan terkait CSR dan lingkungan hidup; seperti Indonesia Green Awards 2018 (KLHK RI) dan *Asia Responsible Enterprise Awards* (AREA). Kemudian, diraih pula Penghargaan Subroto kategori Inovasi Khusus (Industri) bidang "Efisiensi Energi", dan Patra Nirbhaya Karya Utama V bidang "Keselamatan Minyak dan Gas Bumi". *Last but not least*, Badak LNG kembali meraih Proper Emas ke-8, yang diserahkan Menteri LHK pada akhir Desember lalu.

Sebelum sederet penghargaan tersebut diterima, Badak LNG pun telah menunjukkan kinerja terbaiknya selama 44 tahun berkecimpung di bisnis LNG. Perusahaan ini telah meraih beragam keunggulan kompetitif mulai dari *operating and maintenance cost* terbaik diantara 14 perusahaan LNG dunia, sertifikasi ISRS 8 level 8 pertama di dunia, sertifikasi OHSAS 18001, ISO 9001, 14001 dan 17025.

Berbekal aneka keunggulan kompetitif dan pengakuan dari berbagai pihak tersebut, Badak LNG sebenarnya telah layak menjadi *Center of Excellence*, teladan bagi perusahaan-perusahaan lain di bidang yang sama. Namun, bekal keunggulan kompetitif semata belumlah cukup. Dengan segenap keunggulan pengalamannya, Badak LNG pada dasarnya mampu dan perlu menyebarluaskan ilmunya tentang pengoperasian kilang dan pengelolaan LNG, sekaligus membina SDM yang kompeten dalam menjalankan proses bisnis LNG.

Pada titik inilah, tantangan yang berasal dari perubahan-perubahan penting yang disinggung di atas, bertemu dengan peluang dan juga tanggung jawab yang diemban Badak LNG. Di tengah upaya pengembangan lapangan-lapangan migas baru, Badak LNG bersama Pertamina dengan jeli melirik peluang bisnis lain berupa pengembangan SDM migas dalam konsep Badak LNG Learning Center. Dengan terus meningkatkan kinerja serta keunggulannya, sembari membina SDM dan menyebarkan pengetahuan mengenai proses bisnis LNG, Badak LNG diharapkan dapat sepenuhnya menjadi *Center of Excellence* dalam industri ini. Mari dengan semangat kita melangkah bersama, menyongsong tantangan dan peluang-peluang baru yang menanti di depan. 🚀

MEWUJUDKAN CENTER OF EXCELLENCE

Pengalaman selama empat dekade mengelola kilang membuat Badak LNG dikenal sebagai perusahaan kelas dunia yang memproduksi sumber energi ramah lingkungan. Pengalaman ini juga telah menghasilkan berbagai pencapaian dan pengakuan di dunia migas baik skala nasional maupun internasional. Pencapaian dan pengakuan tersebut menjadikan Badak LNG layak menyandang predikat *Center of Excellence* industri LNG dunia.

Ada beberapa variabel terukur yang menjadi acuan bagi sebuah lembaga hingga mampu mendapat julukan *Center of Excellence*. Mempertimbangkan berbagai variabel ini menjadi hal yang sangat mendasar, sebab tanpa eksistensi variabel yang menjadi inti pusat keunggulan tersebut, maka tujuan membangun *Center of Excellence* tidak akan tercapai.

Variabel pertama adalah pemihakan lembaga dalam bentuk kebijakan. Pemihakan pada kebijakan yang searah dengan penciptaan keunggulan menjadi variabel substansial. Variabel ini penting, sebab tanpa pemihakan yang mendasar tentang apa dan bagaimana keunggulan dapat tercapai, maka menjadi yang terbaik bisa jadi hanya sekedar wacana. Salah satu contoh yang sangat mendasar adalah pemihakan dalam bentuk anggaran.

Variabel kedua adalah dukungan struktural. Untuk menjadi unggul tentu harus ada pengakuan dari lembaga lain tentang keunggulan lembaganya tersebut. Misalnya melalui akreditasi kelembagaan dari lembaga independen, seperti BAN PT. Sedangkan dalam hal pelayanan, maka lembaga ingin mendapat pengakuan harus memperoleh sertifikasi dari lembaga yang melakukan akreditasi pelayanan jasa, misalnya ISO 9000. Kemudian hal lain yang menjadi pertimbangan adalah adanya pengakuan internasional terhadap lembaga tersebut.

Satu variabel lain yang tak kalah penting sekaligus menjadi variabel utama adalah aspek Sumber Daya Manusia (SDM). Lembaga harus memiliki komitmen dan usaha pengembangan SDM sehingga terbentuk pekerja yang memiliki pengetahuan yang baik, serta kemampuan untuk membagikan pengetahuan itu agar menjadi standar bersama.



Untuk memenuhi semua variabel tersebut diperlukan kekuatan visi dan misi yang telah dirumuskan oleh segenap pimpinan lembaga beserta seluruh jajarannya. Tentu saja visi misi saja juga tidak cukup, jika tidak diikuti dengan implementasi yang memadai.

Sebagai sebuah perusahaan, Badak LNG telah memenuhi semua variabel tersebut. Hal ini juga didukung dengan visi yang terarah, yaitu menjadi perusahaan energi kelas dunia yang terdepan dalam inovasi.

“Perusahaan energi kelas dunia” artinya adalah menjadi perusahaan yang mampu memenuhi kebutuhan energi negara-negara di dunia. Lalu “terdepan dalam inovasi” bermakna menjadi perusahaan yang selalu berusaha menemukan hal-hal baru (baik berupa gagasan, metode atau alat) yang dapat membawa perubahan ke arah yang lebih baik dan efektif.

Visi ini didukung oleh misi yang menunjang. Misi Badak LNG adalah memproduksi energi bersih serta mengelola dengan



standar kinerja terbaik (*best performance standard*) sehingga menghasilkan nilai tambah maksimal (*maximum return*) bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*). Energi bersih artinya energi yang ramah lingkungan, baik dalam proses maupun hasil.

Sementara itu, standar kinerja terbaik artinya berpedoman pada standar kinerja internasional, yaitu:

- *Safety, Health, Environment, and Quality Management System (SHEQ MS)* untuk mencapai *world class safety culture*.
- Standar *Environmental Management System (EMS) ISO 14001* untuk mencapai hasil produksi yang ramah lingkungan.
- Standar *Quality Management System (QMS) ISO 9001* untuk mencapai kualitas produk yang memenuhi persyaratan pelanggan.
- Standar *Best Industrial Practices* dan GCG untuk mencapai tingkat kepatuhan (*compliance*) yang diharapkan pemerintah.

Ketika semua variabel itu berhasil dipenuhi, maka perjalanan menuju status sebagai *Center of Excellence* menjadi terbuka lebar. Sebab lambat laun perusahaan itu akan menjadi contoh bagi yang lain, terutama bagi perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang yang sama.

Namun, saat sebuah perusahaan telah menjadi *Center of Excellence* di bidangnya, maka ada tanggung jawab untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan tentang industri yang ditekuninya, baik secara teori maupun praktik. Bagi Badak LNG, pemenuhan standar *Center of Excellence* ini telah terpenuhi melalui prestasi serta inovasi yang telah diakui oleh berbagai lembaga baik nasional maupun internasional. Adapun tanggung jawab Badak LNG dalam menyebarluaskan ilmunya, didukung dengan keberadaan lembaga-lembaga pendidikan seperti LNG Academy yang secara khusus mengajarkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan di bidang pengolahan gas alam. 📌



ESTABLISHING THE CENTER OF EXCELLENCE

Badak LNG's experience in managing its plant for over four decades has led it to become a renowned world-class company in the LNG's industry. Thanks to this experience, Badak LNG has been recognized by local and world class international oil and gas industry. Such achievements and recognition also lead it to receive many prestigious awards, one of which is the Center of Excellence award.

There are several measuring variables that can be used to determine if an institution is worthy of the center of excellence label.

The first variable is the institution's alignment in form of policies. This variable is very substantial because the lack of alignment could be affected how the institution would achieve their excellence level. One of the most notable example is when the companies picked side during a budget meeting.

The second variable is structural support. In order to achieve the excellence status, an institution need to receive recognition from other institutions. Such a recognition could be achieved through accreditation from an independent institution like the National Accreditation Agency for Higher Education (BAN-PT). In terms of service, an institution who wished to receive service recognition should obtain a license from other institutions that conducted service accreditation, such as ISO 9000. It is also important to note that international recognition should be taken into consideration as well.

Another important variable is the human resource aspect. An institution needs to be committed in developing its human resource to become knowledgeable workers so that they could share their knowledge to the public.

To fulfill all the needed variable, the company has to make sure that its vision and mission have impacts. However, a vision and mission alone are not enough if the company does not implement it properly.

As a world-class energy company, Badak LNG has managed to fulfill the aforementioned variables. This accomplishment was supported by its vision to become the leading innovative energy company.

Becoming a world-class company means that Badak LNG is capable to fulfill energy demands from other countries in the world.

Meanwhile, becoming a leading innovative company means that Badak LNG always put an effort to discover new things such as idea, concept or tools which can bring the company to a better direction.

This vision is also supported by Badak LNG mission to produce clean energy, as well as to manage the company with the best performance standard in order to generate the maximum return for its stakeholders. Clean energy itself is described as an energy that is processed with an environmental friendly procedure.

Badak LNG itself is following the international performance standard as listed below:

- The Safety, Health, Environment, and Quality Management System (SHEQ MS) to achieve the world safety culture.
- The Standard Environmental Management (EMS) ISO 14001 to achieve an environmental friendly result.
- The Standard Quality Management System (QMS) ISO 9001 to give the best quality for the consumers.
- The Best Industrial Practices Standard and GCG to achieve the compliance standard as stipulated by the government.

The gate toward the center of excellence status will be opened when the company manage to fulfill all these variables. The company is also expected to become a good example for other companies in the same industry.

However, holding the center of excellence status means that the company is responsible to distribute their knowledge to the other companies. Since Badak LNG has met the center of excellence standard through various national and international acclaimed achievements. This also means that Badak LNG has responsible in educating other companies using the knowledge that they had received before, which can be done through the existence of LNG Academy. 🏠



TOREHAN PRESTASI DI 2018

Pada tulisan sebelumnya, kita telah membahas mengenai syarat-syarat sebuah perusahaan agar dapat menjadi *Center of Excellence*. Antara lain, mendapatkan pengakuan dari lembaga-lembaga tertentu yang memiliki kualifikasi untuk memberikan penilaian, dan memiliki lembaga pendidikan yang secara khusus dimanfaatkan untuk menyebarkan ilmu pengetahuan dalam ruang lingkup industri yang dikelola oleh perusahaan tersebut.

Selama 44 tahun, kinerja terbaik sebagai operator kilang LNG yang handal dan aman telah membawa Badak LNG menjadi yang terbaik dalam bisnis LNG internasional.

Hal tersebut disebabkan Badak LNG memiliki berbagai keunggulan kompetitif yang menjadikannya sebagai perusahaan yang diperhitungkan. Keunggulan tersebut antara lain: berhasil mengapalkan lebih dari 9.000 kargo sejak tahun 1977, *operating and maintenance cost* terbaik dibandingkan 14 perusahaan LNG dunia, menerima sertifikasi ISRS 8 level 8 yang pertama di dunia, menerima sertifikasi OHSAS 18001: 2007 di dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, serta berhasil mencapai lebih dari 90 juta jam kerja aman sejak tahun 2006.

Prestasi dan penghargaan yang terus diberikan berbagai pihak baik domestik maupun internasional menempatkan Badak LNG dalam posisi yang terhormat di bisnis LNG dunia. Penghargaan tersebut antara lain ISO 9001 di bidang sistem manajemen mutu, ISO 14001 di bidang lingkungan, ISO 17025 untuk laboratorium.

Sumber daya manusia yang unggul dengan kompetensi tinggi adalah faktor keberhasilan Badak LNG dalam mengelola kilang LNG. Mereka adalah para ahli di bidang LNG dengan pengalaman puluhan tahun serta didukung dengan tenaga muda yang energik dan potensial.

Melalui *core values* Badak LNG, sinergi seluruh pekerja Badak LNG dalam menjalankan aktivitasnya selalu memperhatikan *Safety, Health, and Environment*, mengedepankan inovasi, profesional dan memiliki kompetensi tinggi, menjunjung *dignity*, serta memiliki integritas yang tinggi.

Badak LNG secara konsisten melakukan upaya peningkatan kesejahteraan seluruh jajarannya dengan fasilitas yang lengkap serta pengembangan sumber daya manusianya secara berkesinambungan dari waktu ke waktu.

Memasuki usia empat dekade merupakan momentum yang tepat bagi Badak LNG untuk berbagi pengalaman dalam mengelola bisnis LNG. Melalui LNG Academy, Badak LNG memberi kesempatan kepada putra putri terbaik dari seluruh negeri untuk dididik menjadi tenaga-tenaga ahli di bidang LNG dengan konsep beasiswa penuh.

Selain itu, Badak LNG juga memiliki Badak Learning Center yang merupakan pusat pembelajaran LNG yang mendidik tenaga-tenaga ahli LNG dari berbagai perusahaan LNG di seluruh dunia. Badak Learning Center telah berhasil mendidik operator-operator handal dan berkualitas dan menjadi rujukan utama pebisnis LNG di dunia

PRESTASI DI TAHUN 2018

Sebagai perusahaan energi kelas dunia yang terdepan dalam inovasi, Badak LNG berusaha terus menorehkan prestasi. Kerja keras serta sinergi dari semua elemen, baik dari mitra kerja, pekerja, Serikat Pekerja, dan Manajemen, berhasil membuahkan prestasi gemilang yang membanggakan di setiap tahun.

Begitu juga di tahun 2018 lalu, berbagai prestasi dan penghargaan bergengsi baik di tingkat nasional maupun internasional berhasil diraih oleh Badak LNG. Beberapa penghargaan tersebut antara lain:

The Best of Private Company InMA 2018



Badak LNG melalui Majalah SINERGY berhasil menyabet penghargaan *Silver Winner* kategori *The Best of Private Company* pada *Indonesia Inhouse Magazine Award (InMA) 2018* yang digelar oleh Serikat Perusahaan Pers (SPS) Pusat, di Padang pada 7 Februari 2018.

Penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Dahlan Iskan selaku Ketua Umum Serikat Perusahaan Pers (SPS) Pusat dan diterima oleh Busori Sunaryo selaku Media/CSR/External Relations Badak LNG.

Penghargaan Indonesia Green Awards 2018



Badak LNG berhasil meraih penghargaan Indonesia Green Awards 2018 yang digagas oleh La Tofi School of CSR, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, serta Kementerian Perindustrian.

Penghargaan yang diserahkan pada 25 April 2018 tersebut diterima oleh Senior Manager Corporate Communication Department Hanes Utama yang mewakili Manajemen Badak LNG.

Penghargaan ini merupakan apresiasi atas upaya perusahaan dalam bidang CSR dan perbaikan mutu lingkungan, diantaranya melalui program Bontang Kuala Ecotourism (optimalisasi penyelamatan sumber daya air melalui program ekowisata), adopsi transplantasi terumbu karang, pemanfaatan drum limbah non B3 dan sisa makanan warga binaan di kampung asimilasi, mengurangi gas losses dan gas flaring dengan alat *CUI's Water Detector*, serta penerapan metode baru *Shutdown Main Cryogenic Heat Exchanger (MCHE)*.

Penghargaan Asia Responsible Enterprise Awards (AREA)



Pada 1 Juni 2018, Badak LNG meraih penghargaan pada ajang bergengsi tingkat Asia yaitu, *Asia Responsible Enterprise Awards (AREA)*. Bertempat di Marriot Hotel Manila, Philippines, Badak LNG mendapatkan penghargaan dalam kategori *Social Empowerment* untuk program *Bontang Kuala Ecotourism*. Penghargaan ini diterima langsung oleh Director & COO Badak LNG, Gitut Yuliaskar.

Dengan diraihnya penghargaan ini, Badak LNG akan terus berkomitmen dalam mendorong masyarakat untuk melestarikan lingkungan serta nilai-nilai sosial budaya masyarakat di kota Bontang, untuk mewujudkan kehidupan yang lebih baik untuk generasi yang akan datang.

Penghargaan dari Kemenkumham Kaltim

Atas komitmennya menjalankan program Community development di Lapas Kelas III Bontang, Badak LNG mendapatkan piagam penghargaan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atau Kemenkumham Kantor Wilayah Kalimantan Timur.

Piagam penghargaan diserahkan ke Badak LNG dalam rangkaian Upacara Peringatan HUT ke 73 Kemerdekaan Republik Indonesia yang digelar di Lapas Kelas III Bontang pada Kamis (16/8/2018). Piagam penghargaan tersebut diserahkan oleh Walikota Bontang Neni Moerniaeni kepada Director & COO Badak LNG Gitut Yuliaskar.

“Sudah sepatutnya Badak LNG menerima penghargaan karena selama ini melalui program Comdev Badak LNG telah sangat membantu Lapas untuk dapat memandirikan para warga binaan Lapas,” ungkap Neni.

Director & COO Badak LNG Gitut Yuliaskar juga menyampaikan bahwa piagam penghargaan dari Kemenkumham Kantor Wilayah Kalimantan Timur membuktikan bahwa program Comdev Badak LNG dapat diterima dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar, khususnya bagi warga binaan Lapas Kelas III Bontang.

Raih 3 Penghargaan di Ajang ISDA 2018



Badak LNG berhasil menyabet tiga penghargaan dalam ajang bergengsi *Indonesian Sustainable Development Goals Award* (ISDA) 2018 yang berlangsung di Jakarta tanggal 6 September 2018 lalu. Penghargaan tersebut diterima langsung oleh Director & COO Badak LNG Gitut Yuliaskar.

Ketiga penghargaan tersebut terdiri dari predikat Platinum untuk pengolahan makanan ringan dari hasil laut yang dijalankan oleh mitra binaan Kelompok Saputra Snack, predikat *Gold* untuk program *Bontang Kuala Ecotourism*, dan predikat *Silver* untuk program Laskar Pesisir.

Tiga penghargaan yang diterima Badak LNG di ajang ISDA 2018 membuktikan keseriusan Badak LNG menjalankan fungsinya dalam memberdayakan masyarakat dan lingkungan melalui program CSR.

Penghargaan dari BPJS Kesehatan Kaltim



Penghargaan sebagai badan usaha swasta dengan jumlah kepesertaan terbesar, kepatuhan penyampaian data, dan pembayaran iuran se-kota Bontang diberikan oleh BPJS Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur kepada Badak LNG pada Senin 24 September 2018. Penyerahan penghargaan tersebut dilakukan di Pendopo Rumah Jabatan Walikota Bontang.

Penghargaan tersebut diterima oleh Senior Manager HRD Department Nasrul Syahrudin, dalam acara pemberian award Capaian Cakupan Kepesertaan Program JKN-KIS Semesta Universal Health Coverage.

Penghargaan ICSB Indonesia Presidential Award



Penghargaan kategori *Business Practitioner* diterima Badak LNG pada ajang *International Council for Small Business (ICSB) Indonesia Presidential Award 2018*. Ajang ini dilaksanakan pada 27 September 2018.

Penghargaan yang diserahkan oleh Kabid UMKM Disperindagkop Provinsi Kaltim Siti Jauzah diterima oleh Pjs. Senior Manager Corporate Communication Department Badak LNG Busori Sunaryo. Penghargaan tersebut diserahkan di gedung Pusat Layanan Usaha Terpadu, Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Samarinda.

Bagi Badak LNG, penghargaan ini adalah yang ketiga kalinya diterima sejak tahun 2016. Pencapaian ini semakin mengukuhkan

dan melengkapi pengakuan atas peran positif program Comdev Badak LNG dalam pemberdayaan ekonomi dan sosial masyarakat.

Raih Dua Penghargaan di Ajang Penghargaan Subroto 2018



Bersamaan dengan Malam Penganugerahan Penghargaan Subroto dan peringatan Hari Jadi Pertambangan dan Energi ke-73 pada 28 September 2018, Badak LNG berhasil meraih Penghargaan Subroto kategori Inovasi Khusus (Industri) bidang “Efisiensi Energi” dan kategori Tanpa Kehilangan Jam Kerja sebagai Akibat Kecelakaan, Patra Nirbhaya Karya Utama V bidang “Keselamatan Minyak dan Gas Bumi”.

Penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Menteri ESDM Ignasius Jonan dan diterima oleh President Director & CEO Badak LNG Didik Sasongko Widi dan Vice President Production Rahmat Safruddin.

Penghargaan Pelabuhan dan Bandar Udara Sehat Tahun 2018

Pada 10 November 2018 Badak LNG meraih prestasi membanggakan yaitu Penghargaan Pelabuhan dan Bandar Udara Sehat Tahun 2018 dari Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Penerimaan penghargaan dilaksanakan di Indonesia Convention Exhibition, Tangerang.

Gelar The 1st best Operator Vessel in Small Craft Category

Badak LNG berhasil menyandang gelar *1st Best Operator Vessel in Small Craft Category* dalam ajang *Risk Management Program* Pertamina Group yang diadakan di Malang, pada 14-16 November 2018.

Gelar tersebut diraih Badak LNG sejak tahun 2013 dan berhasil terus dipertahankan sampai tahun 2018 ini melalui Tugboat Bontang 05.

Penghargaan Tim ESDM Siaga Bencana

Pada hari Senin, 17 Desember 2018 Badak LNG menerima penghargaan Tim ESDM Siaga Bencana atas bantuan kemanusiaan terhadap penanganan pascagempa bumi dan tsunami di Palu, Donggala, dan Sigi. Penghargaan diberikan langsung oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Ignasius Jonan kepada Corporate Secretary Badak LNG Sigit Hanggoro di gedung Sarulla Kementerian ESDM.

Penghargaan sebagai Perusahaan Wajib Pajak

Badak LNG mendapatkan Apresiasi dan Penghargaan Perusahaan Wajib Pajak dari Pemerintah kota Bontang pada tanggal 19 Desember 2018. Penghargaan diberikan langsung oleh Walikota Bontang Neni Moerniaeni dan diterima oleh Manager Finance & Treasury Ruli Widiasakti usai melaksanakan upacara peringatan Hari Bela Negara.

Penghargaan tersebut diberikan oleh Walikota Bontang sebagai apresiasi kepada Badak LNG yang telah memberikan pelaporan akurat dan pembayaran pajak tepat waktu. “Perusahaan-perusahaan yang membayar pajak tepat waktu merupakan bagian dari kontribusinya dalam bela negara”, ungkap Neni Moerniaeni.

Penghargaan PROPER Emas ke Delapan



Badak LNG kembali meraih penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) untuk yang ke 8 kalinya berturut-turut. Penghargaan tersebut diserahkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Siti Nurbaya dan diterima oleh President Director & CEO Badak LNG Didik Sasongko Widi pada acara Malam Anugerah Lingkungan PROPER 2018 di Birawa Assembly Hall, Hotel Bidakara Jakarta, Kamis (27/12).

Prestasi di Tahun 2018

7 Februari 2018



The Best of Private Company InMA 2018

25 April 2018



Penghargaan Indonesia Green Awards 2018

1 Juni 2018



Penghargaan Asia Responsible Enterprise Awards (AREA)

10 November 2018



Penghargaan Pelabuhan dan Bandar Udara Sehat Tahun 2018

28 September 2018



Raih Dua Penghargaan di Ajang Penghargaan Subroto 2018

16 November 2018



Gelar The 1st best Operator Vessel in Small Craft Category

17 Desember 2018



Penghargaan Menteri ESDM Siaga Bencana

Sebagai perusahaan energi kelas dunia yang terdepan dalam inovasi, Badak LNG berusaha terus menorehkan prestasi. Kerja keras serta sinergi dari semua elemen, baik dari mitra kerja, pekerja, Serikat Pekerja, dan Manajemen, berhasil membuahkkan prestasi gemilang yang membanggakan di setiap tahun.

Begitu juga di tahun 2018 lalu, berbagai prestasi dan penghargaan bergensi baik di tingkat nasional maupun internasional berhasil diraih oleh Badak LNG. Beberapa penghargaan tersebut antara lain:

16 Agustus 2018



Penghargaan
dari Kemenkumham Kaltim

6 September 2018



Raih 3 Penghargaan
di Ajang ISDA 2018

27 September 2018



Penghargaan ICSB
Indonesia Presidential Award

24 September 2018



Penghargaan dari
BPJS Kesehatan Kaltim

19 Desember 2018



Penghargaan sebagai
Perusahaan Wajib Pajak

27 Desember 2018



PROPER Emas ke Delapan



BADAK LNG'S ACHIEVEMENTS

In the previous writing, we already discussed the requirements to acquire the center of excellence status, such as getting recognition from certain grading institutions as well as establishing an education academic to teach other industries within the same field.

Over 44 years, Badak LNG's impressive plant quality has led the company to become the best of the best within the global LNG industry.

This was a result of Badak LNG's various competitive advantages, which makes the company to become one of the most prominent player in the LNG industry. For example, the company has manage to successfully operate more than 9,000 cargo ship since 1977, becoming a company with the best operating and maintenance cost among other 14 LNG companies in the world, becoming the first company who achieve the eighth level of ISRS 8 standard, as well as obtaining the OHSAS 18001: 2007 certificate in work safety and accomplish over 90 million hours of safe work practice since 2006.

These various achievements has put Badak LNG in respected position in global LNG industry. The company also received other internationally acclaimed award such as ISO 9001 in quality management system, ISO 14001 for environment management, and ISO 17025 for laboratorium management.

The company's excellent human resource quality is one of the contributing factor of Badak LNG's success in operating the plant. The company's workers are consisted of experts who already worked in the LNG field for many years as well as energetic youth with many potential.

Every Badak LNG worker is always paying attention to the safety, health and environment aspects before conducting their activity. Moreover, they are always prioritize innovation, professionalism and keeping up dignity as well as good integrity value.

Badak LNG itself has consistently attempting to increase their worker welfare by providing proper facility and development center from time to time.

As the company is entering its fourth decade, this was the perfect momentum for Badak LNG to share their experience in managing LNG business through the LNG Academy, which allowed the company to train people to become the new experts in LNG industry field through a full scholarship program.

The company also have Badak Learning Center, which often used to educate LNG experts from all over the world. Badak Learning Center itself has successfully trained many excellent operators to work under many LNG business players in the world.

Achievements in 2018

As a leading innovative world-class company, Badak LNG never stop making achievements. The company's hardwork as well as collaboration from every elements, such as the working partners, management board and the working union has led the company to receive various achievements every year.

In 2018, the company had received several national and international level achievements such as:

The Best of Private Company InMA 2018



The company's magazine, SINERGY, had received the Silver Winner Award for the Best of Private Company category during the Indonesia Inhouse Magazine Award (InMA) conducted by the Corporation Press Union (SPS) in Feb. 7, 2018.

The award was given by SPS Chairman Dahlan Iskan to the representative of Badak LNG's Media/CSR/External Relations Busori Sunaryo.

Indonesia Green Awards 2018



On April 25, 2018, Badak LNG manage to receive the Indonesia Green Awards from La Tofi School of CSR and the Environmental and Forestry Ministry as well as the Industry Ministry.

The award was received by the company's Senior Manager Corporate Communication Department Hanes Utama.

This award was given to appreciate Badak LNG's effort in maintaining the environment through its CSR and environment restoration programs, such as the water resource optimization effort in Bontang Kuala Ecotourism program, coral reef transplanted, B3 and food waste utilization in assimilation village, gas losses and flaring reduction through CUI's Water Detector, and the implementation of Shutdown Main Cryogenic Heat Exchanger (MCHE) method.

Asia Responsible Enterprise Awards (AREA)



On June 1, 2018, the company manage to receive the prestigious Asia Responsible Enterprise Awards in Social Empowerment category for its Bontang Kuala Ecotourism program. This award was received by the company's Director & COO Gitut Yuliaskar in Marriot Hotel Manila, Philippines.

Through this achievement, the company wished to be more committed in encouraging the public to preserve the environment as well as restoring the social value in Bontang community.

Awards From East Kalimantan Law and Human Rights Agency

Badak LNG has received an award from the East Kalimantan Law and Human Rights Agency for its commitment to carry on the community development program in Bontang Correctional Institutions.

The award was given to Badak LNG during the 73rd Indonesian Independence Ceremony on August, 16, 2018. During the award ceremony, Bontang Mayor Neni Moerniaeni delivered the award to the company's Director & COO Gitut Yuliaskar.

"The company deserve to receive this award for its continuous effort to help the people in the correctional institution to develop themselves," Neni said.

Gitut also said that the award proves that the company's development program gave many advantages to other people in the Bontang community, especially the Bontang correctional facility occupants.

Badak LNG receiving Three Awards in ISDA 2018

The company has successfully won three awards in the prestigious Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2018 which takes place in Jakarta on September 6, 2018. The award was received by Badak LNG Director & COO Gitut Yuliaskar.

The awards are consisted of the platinum title, gold title, as well silver title. The platinum title was awarded to the Badak LNG's fostered partner Saputra Snack Group product, the seafood snack product. Meanwhile the gold title was awarded to the Bontang Kuala Ecotourism program, while the silver title was awarded to the Laskar Pesisir program.

These awards prove Badak LNG's commitment carry out its responsibility to develop the community through CSR programs.

Awards from East Kalimantan BPJS

On September 24, 2018, the company received an award from East Kalimantan BPJS for the company's large BPJS users, data accuracy, as well as its effort to pay the insurance fee on

time. The award was given by the representative from East Kalimantan BPJS in Bontang Mayor Residence.

The award was received by the company's senior manager in HRD department Nasrul Syahrudin during the JKN-KIS membership coverage award.

ICSB Indonesia Presidential Award

Badak LNG has received the award for Business Practitioner category during the International Council for Small Business (ICSB) Indonesia Presidential Award on September 27, 2018.

The award was delivered by the head of small enterprise department of East Kalimantan Industry, Trade and Cooperation Agency (Disperindagkop) Siti Jauzah to Badak LNG's Senior Manager Corporate Communication Department Busori Sunaryo. The ceremony took place on the headquarter of the Center of Samarinda Small Enterprises.

For Badak LNG itself, this was the third time the company received the award since 2016. This achievement further strengthen the positive impact of Badak LNG's community development program for the public.

Badak LNG Won Two Awards in 2018 Subroto Award

The company manage to receive two awards in Special Innovation and Work Safety categories at the Subroto Awarding night, which conducted during the 73rd Gas and Oil Commemoration Day on Sept. 28, 2018.



The awards were given by the Energy and Mineral Resource Minister Ignasius Jonan to the company's President Director & CEO Didik Sasongko Widi as well as the Vice President of Production Rahmat Safruddin.

Healthy Airport and Port Award 2018

On November 10, 2018, Badak LNG manage to record another accomplishment by receiving an award for the 2018 Healthy Airport and Port Award from the Health Ministry.

The award was delivered during an event at the Indonesia Convention Exhibition in Tangerang.

The 1st Best Operator Vessel in Small Craft Category Title

Badak LNG has successfully receive the 1st Best Operator Vessel in Small Craft Category title during Pertamina Group Risk Management Program competition in Malang. The event took place on November 14 to 16.

The company manage to defend its title since 2013.

ESDM Disaster Preparedness Team Award

On Monday, December 17, 2018 Badak LNG won the ESDM Disaster Preparedness Team award for humanitarian assistance in post-earthquake and tsunami handling in Palu,

Donggala and Sigi. The award was given directly by the Minister of Energy and Mineral Resources Ignasius Jonan to the Corporate Secretary of Badak LNG Sigit Hanggoro at the Sarulla building Ministry of Energy and Mineral Resources.

Award as a Taxpayer Company

Badak LNG received Appreciation and Award of Taxpayer Company from the Bontang City Government on December 19, 2018. The award was given directly by Mayor of Bontang Neni Moerniaeni and was received by Finance & Treasury Manager Ruli Widiasakti after carrying out the ceremony of commemorating the National Defense Day.

The award was given by the Mayor of Bontang as an appreciation to Badak LNG for providing accurate reporting and payment of taxes on time.

"Companies that pay taxes on time are doing their part in defending the country," said Neni Moerniaeni.

The Eight Proper

Badak LNG manage to won another Golden Proper Awards from the Environment and Forestry Ministry. The company itself had set an astounding achievement by receiving the award for eight consecutive years.

The award was given by the Environment and Forestry Minister Siti Nurbaya to Badak LNG's President Director and CEO Didik Sasongko Widi during the 2018 Proper Award event in Bidakara Hotel, Jakarta, on Dec. 27. 📸



BADAK LNG LEARNING CENTER SEBAGAI UPAYA PERWUJUDAN CENTER OF EXCELLENCE

Bila pada tulisan sebelumnya kita melihat semua pengakuan yang telah di terima oleh Badak LNG, baik level nasional maupun internasional. Keseluruhan pengakuan itu sudah bisa membuktikan bahwa Badak LNG memiliki konsistensi dan komitmen yang kuat dalam menjalankan konsep perusahaan, baik yang berurusan dengan industri gas maupun pemberdayaan masyarakat serta lingkungan.



Namun mengacu pada pendapat untuk mencapai predikat *Center of Excellence*, perlu ada perhatian khusus pada aspek pengembangan sumber daya manusia, agar dari segala capaian perusahaan tersebut, ada sebuah konsep penyebaran skill serta ilmu, sehingga dapat membentuk individu-individu yang memiliki pengetahuan yang baik, serta kemampuan untuk membagikan pengetahuan dan pengalaman itu agar menjadi standar bersama.

Begitu berharganya sebuah pengalaman. Sering sekali kita mendengar istilah bahwa pengalaman adalah guru terbaik. Selain *softskill* dan *hardskill* yang dimiliki, ternyata aspek lain yang tidak kalah penting bahkan menjadi penunjang utama sebuah kualitas performa adalah pengalaman.

Tantangan dan ujian di masa lalu dapat menjadi pembelajaran berharga. Begitupun dengan torehan keberhasilan yang diraih menjadi prestasi bersejarah.

Sesuatu yang berharga sudah sepatutnya dijadikan sebagai andalan untuk terus berprestasi, sekaligus mendorong semangat berinovasi untuk memberikan manfaat. Semakin banyak ilmu yang dibagikan maka kebermanfaatannya itu akan semakin luas dan sayap peluang dapat dilebarkan.

Fasilitas, Pengalaman, dan Sumber Daya Manusia di Badak LNG

Dalam masa 44 tahun beroperasi, Badak LNG juga telah berpengalaman melakukan berbagai kegiatan operasi kilang, mulai dari *Pra Start Up* yang sering juga disebut sebagai *Commissioning* atau *Start-Up* Kilang, mengoperasikan kilang, melakukan pemeliharaan kilang (*plant maintenance*) serta pengelolaan sistem keselamatan, kesehatan kerja dan pengelolaan lingkungan (*Safety Health & Environment*).

Seluruh pengalaman itu adalah aset penting yang dapat dibagikan kepada siapapun yang ingin mempelajarinya. Bukan hanya pengalaman, Badak LNG juga memiliki fasilitas bertaraf internasional yang telah teruji efisiensi serta kehandalannya. Misalnya, fasilitas LNG Fire Training Ground berkelas dunia dan telah dimanfaatkan oleh banyak perusahaan-perusahaan energi lain baik domestik maupun internasional.

Selain itu, ada pula workshop skala industri besar yang meliputi bengkel Machinery, Mechanical, Electrical, Instrumentation serta Welding.

Fasilitas lain yang tak kalah penting adalah Operator Training Simulator (OTS), Laboratorium yang terakreditasi, Ruang Training, Dockyard, Dormitory, Rumah Sakit serta fasilitas transportasi Bontang Balikpapan dengan pesawat carter.

Badak LNG juga selalu berusaha meningkatkan kemampuan individu-individu yang menggunakan fasilitas tersebut, dengan mengikutsertakan mereka dalam berbagai kursus untuk mendapatkan sertifikat sebagai instruktur profesional. Misalnya sertifikat dari OPITO, Inggris dan dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi Indonesia (BNSP).

Semua itu menjadikan Badak LNG bukan saja telah siap secara infrastruktur, namun juga siap dari sisi sumber daya manusia.

Membagi Ilmu Pengetahuan

Sebagai bagian dari tanggung jawab peran *Center of Excellence*, dan kesadaran akan kebutuhan tenaga profesional di bidang pengolahan gas alam serta LNG, sejak tahun 2011 Badak LNG mendirikan Akademi LNG (LNG Academy).

Dalam pendiriannya, Badak LNG bekerja sama dengan Politeknik Negeri Jakarta. Setiap tahun putra-putri bangsa yang lulus seleksi akan mendapatkan beasiswa penuh untuk belajar mengenai pengolahan LNG, dengan praktek langsung di kilang Bontang. Nantinya, lulusan dari LNG Academy diharapkan akan bisa berkarya di dalam serta luar negeri.

Selain itu, Badak LNG juga siap untuk membagikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada berbagai perusahaan LNG lain di luar negeri. Hal ini terlihat dari pengiriman karyawan Badak LNG untuk membantu *start up* kilang di tempat lain, atau undangan kepada para pekerja LNG dari berbagai negara untuk datang ke Bontang dan menjalani pelatihan selama beberapa waktu.

Sejak tahun 2006, konsep pembelajaran seperti ini telah membuktikan bahwa pengalaman dan kematangan yang dimiliki oleh Badak LNG jelas sangat bermanfaat bagi banyak perusahaan LNG dunia.

Beberapa hal yang dilakukan oleh Badak LNG, dalam hubungannya dengan bantuan *pre start-up* dan *start up* kilang di luar negeri adalah:

- Mengirim tujuh Operator dan *Engineer* ke Kilang LNG Statoil di Snohvit, Norwegia selama 11 bulan
- Mengirim 24 Operator dan *Engineer* ke Kilang Angola LNG, di Soyo Angola selama empat tahun
- Mengirim 30 Operator dan *Engineer* ke Kilang LNG Tangguh, di Papua Barat, Indonesia selama tiga tahun

Selain itu, Badak LNG juga memberi jasa layanan di bidang Maintenance serta bantuan Teknik sebagai berikut:

- Mengirim 11 Operator ke kilang Angola LNG, di Soyo Angola, selama dua tahun
- Mengerjakan perbaikan Main Cryogenic Heat Exchanger (MCHE) di kilang Yemen LNG, di Balhaf, Yaman.
- Mengerjakan Front End Engineering Design (FEED) untuk proyek Abadi LNG milik INPEX di Masela, Maluku.
- Membantu Saipem mengerjakan Front End Engineering Design (FEED) untuk proyek Train tiga Tangguh LNG.
- Mengerjakan Front End Engineering Design (FEED) TIMOR GAP LNG Plant, di Dilli, Timor Leste.
- Mengerjakan pekerjaan *Pre-Commissioning* di proyek RFCC (Residual Fluid Catalytic Cracking) milik PT Pertamina di Cilacap.
- Sementara itu program pelatihan bagi perusahaan-perusahaan energi dari berbagai negara, antara lain sebagai berikut:
- Pelatihan 60 calon *Operator & Technician* dari Tangguh LNG di Bontang, selama tiga tahun.
- Pelatihan enam *Engineer* dari Statoil LNG, Norwegia di Bontang, selama dua minggu.
- Pelatihan 60 Operator & Technician dari Yemen LNG di Bontang, selama 6 bulan.
- Pelatihan 60 Operator dari PT DS LNG di Bontang, selama satu tahun.
- Pelatihan lima Operator untuk LNG Fire Training dari Total Paris di Bontang, selama satu minggu.
- Pelatihan enam *Engineer* dari KOGAS Korea, di Bontang,

selama dua minggu.

- Pelatihan enam *Engineer* dari JGC Jepang, di Bontang, selama enam minggu
- Pelatihan enam *Engineer* dari Chiyoda Jepang di Bontang, selama dua minggu.
- Pelatihan 12 *Project Management group* dari Mitsui Jepang di Bontang, selama minggu (dua batch).

Serta berbagai pelatihan kepada beberapa personnel dari beberapa perusahaan, untuk berbagai bidang pelatihan seperti BP, GD LNG, Pertamina, Pertamina Gas, Nusantara Regas, KPC, ITM, PGN, Medco Energi, VICO.

Melihat Peluang Masa Depan

Diperkirakan dalam 1-5 tahun ke depan, kebutuhan akan tenaga kerja untuk mengoperasikan kilang LNG akan meningkat sangat banyak. Amerika Serikat telah lebih dari 60 tahun tidak mengoperasikan kilang LNG. Di samping itu, Rusia, Iran serta negara-negara Afrika bagian Timur, Mexico serta Canada sedang gencar-gencarnya mengeksplorasi cadangan gas alam mereka untuk dijadikan LNG. Mereka semua membutuhkan tenaga profesional di bidang pengoperasian dan pemeliharaan kilang LNG.

Sebagai catatan, untuk membentuk seseorang menjadi *Operator Profesional* diperlukan waktu minimum tiga tahun sebagai operator di lapangan (*Field Operator*). Sedangkan sebagai operator di Ruang Pengendali (*Control Room*) diperlukan waktu minimum delapan tahun.

Untuk memenuhi kebutuhan mengoperasikan kilang LNG serta mengingat berbagai faktor yang telah disebutkan di atas, tentu mereka memerlukan bantuan tenaga yang berpengalaman yang berasal dari kilang yang telah dan masih beroperasi, seperti Badak LNG.

Dengan 10 kilang LNG, diperlukan paling sedikit dibutuhkan 1.300 tenaga operator. Karena itu, jelas Badak LNG sangat berpotensi untuk dapat menyediakan sebagian tenaga kerja Operator, Teknisi, serta Pelatihan untuk mengoperasikan kilang.

Sebagai *Center of Excellence*, peran Badak LNG tidak bisa diabaikan begitu saja. Perusahaan ini telah memiliki tenaga kerja ahli yang mempunyai kemampuan yang handal dan berkompetensi tinggi.

Fasilitas yang lengkap juga menjadi sarana penunjang kegiatan pembelajaran yang memadai. Sehingga upaya memajukan tenaga profesional Indonesia di bidang pengoperasian kilang LNG dapat terwujud.

Dari paparan di atas membuktikan bahwa Badak LNG memang pantas dijuluki sebagai *Center of Excellence* karena kehandalan yang dimiliki, pengalaman yang penuh dengan torehan prestasi, dan juga telah menjadi rujukan perusahaan LNG lain dari berbagai negeri. 📌



BADAK LNG LEARNING CENTER AS THE REPRESENTATION OF CENTER OF EXCELLENCE

In the previous article we see that Badak LNG has received many recognitions, whether on national or international level. Those achievements serve as a proof for the company's commitment and consistency in executing the company's concept for gas industry as well as environmental and community development.

However, in order to achieve the center of excellence status, there are some things that needs to be done beforehand, especially in developing human resource so that the company could spread its skill and knowledge to the public.

Experience is a valuable thing. We often hear a saying that goes 'experience is the best teacher'. Although having soft skill and hard skill are very important, it is important to note that an individual's experience will enhance its quality.

Past challenges can be a valuable learning materials, as well as successful experiences.

Something so valuable should definitely be used to motivate people to keep achieving their targets, and encourage them to keep innovating for the greater goods. The more knowledge we shared, the more useful it would be, and the more opportunities it will gave.

Facilities, Experience, and Human Resource in Badak LNG

Throughout its 44 years of operation, Badak LNG has vast experiences when it comes to plant operation activities, starting from its commissioning phase (also known as pre-start up) to plant maintenance and safety, health and environment management.

Such experiences are important assets that need to be shared with anyone who wants to learn. Aside from vast experiences, Badak LNG also has several international standard facilities that had been tested for its efficiency and reliability, such as the LNG Fire Training ground. This world class training ground had been used by various local and international LNG companies.

In addition to the existing facilities, the company also conducted large scale industrial workshop for machinery, mechanical, electrical, *insrummentation*, and welding workshops.

Other important facilities that should not be forgotten are the operator training simulator (OTS), accredited laboratories, training room, dockyard, dormitory, hospitals and chartered airplane to provide transportation access from Bontang to Balikpapan.

Badak LNG always trying to improve the facilities' users ability by including them in various courses to obtain official certificates from professional instructors. Notable examples are certificates from OPITO, United Kingdom, and from the National Certification Institution for Professional Agency (BNSP).

All of these facilities prove that Badak LNG is not only prepared in infrastructure readiness, but also on its human resource aspect.

Knowledge Sharing

Badak LNG also aware that there has been an increasing demand for professional workers in LNG industry. As the center of excellence, the company decided to establish the LNG academy in 2012.

The company cooperate with the Jakarta State Polytechnic to establish the academy. Every year, student candidates who pass the entrance selection will receive a full scholarship to learn more about gas and oil management through hands on experience on Bontang plant. Later on, the academy graduates are expected to be able to work abroad or inside the country.

Moreover, the company also ready to spread its knowledge to other LNG companies abroad. This can be seen when Badak LNG transfer its employee to other countries to help starting up the plant or inviting other LNG workers to Bontang to undergo training.

Since it was first established in 2006, this learning concept has prove that the Badak LNG's experiences are very beneficial many LNG companies in the global industry.

Listed below are some of the services for plant's pre-start up and start up that Badak LNG provided:

- Sending seven operators and engineer to Statoil LNG plant in Snohvit, Norwegia for an eleven months training.
- Sending 24 operators and engineers to Angola LNG plant in Soyo Angola for a four years training.
- Sending 30 operators and engineers to Tangguh LNG plant in West Papua, Indonesia for a three years training.

Badak LNG also offers maintenance and technical service as listed below:

- Sending 11 operators to Angola LNG plant in Soyo, Angola for a two years training.
- Repairing the main cryogenic heat exchanger at Yemen LNG plant in Balhaf, Yaman.
- Helping INPEX by working on front end engineering design for Abadi LNG project in Masela, Maluku.
- Helping Saipem working on its front end engineering design for Tangguh LNG's third train.
- Providing front end engineering design for TIMOR GAP LNG plant in Dili, Timor Leste.
- Helping Pertamina by working on the pre-commissioning plans in the residual fluid catalytic cracking (RFCC) project in Cilacap.
- Meanwhile, the company also conducted a training program for other companies in various countries as listed below:
- Three years training from sixty operators candidate from Tangguh LNG in Bontang.
- Two weeks training for six engineers from Statoil LNG, Norwegia in Bontang.
- Six months training for sixty operators and technicians from Yemen LNG in Bontang.
- A year training for sixty operators from PT DSLNG in Bontang.

- A week LNG fire training for 5 operators from Total Paris in Bontang.
- Two weeks training for six engineers from KOGAS Korea in Bontang.
- Two weeks training for six engineers from JGC Japan in Bontang.
- Two weeks training for engineers from Chiyoda Japan in Bontang.
- Weekly training for Management Project from Mitsui Japan in Bontang.

The company also provide *traing* sessions for several personnel from other companies such as Pertamina, Pertamina Gas, Nusantara Regas, KPC, ITM, PGN, Medco Energi, VICO, BP, and GD LNG.

Looking at Future Opportunities

The company has predicted that there will be an increasing demands for human resource to operate the LNG plant on the next five years. The United States, for example, had not operate their LNG plant for over 60 years. Meanwhile, other countries such as Russia, Iran, Mexico, Canada, as well as the Eastern part of Africa have been busy exploiting their own natural gas resource to produce LNG. All of these countries are in dire need of professional workers to operate and maintain the LNG plant.

For your information, it took at least three years for someone to become a field operator and at least eight years until someone could become a control room operator.

In this case, professional workers are needed to *fulfil* the increasing demand for plant operators. Thankfully, as an experienced LNG company, Badak LNG has what it takes when it comes to providing professional workers.

It took at least 1,300 operators to operate 10 LNG plant. Which is why Badak LNG is the right choice since the company is able to provide operators, technicians, as well as conducting trainings to operate the plants.

Being the center of excellence means that Badak LNG already have expert workers who have high working competency.

The company also equipped with various facilities to support learning activities which can be used to develop Indonesia's professional workers to become excellent LNG plant operators.

The explanation above proves that Badak LNG deserve its status as the center of excellence due to its vast experience and reliability, as well as its past achievements. 🏆

PENANDATANGANAN PERJANJIAN

Pengelolaan Aktiva Kilang LNG Badak

Lembaga Manajemen Aset Negara dengan PT. Pertamina (Persero)



KILANG LNG BADAK RESMI DIKELOLA PERTAMINA

Sebuah perubahan kembali terjadi di Badak LNG setelah pada surat No.S-598/MK.6/2018 tertanggal 20 Desember 2018, Kementerian Keuangan secara resmi telah menunjuk PT Pertamina (Persero) untuk menjadi Mitra Pengelolaan Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN) dalam mengelola salah satu aset negara, yaitu kilang *Liquefied Natural Gas* (LNG) Badak di Kalimantan Timur.

Pengelolaan aset negara ini akan melibatkan LMAN sebagai pemilik aset, Pertamina selaku Mitra Pengelola, Badak LNG selaku Operator Kilang, dan SKK Migas serta KKKS sebagai Produser Gas.

Menurut Direktur Utama LMAN Rahayu Puspasari, skema kerja sama ini berbeda dengan perjanjian yang sempat dilakukan LMAN tahun lalu terkait pengoperasian kilang Badak LNG. Pada tahun lalu, Kementerian Keuangan secara langsung

menunjuk Badak LNG sebagai Pengelola Aset sekaligus Operator Kilang LNG Badak, dan LMAN bekerjasama dengan Badak LNG sebagai Operator Kilang tanpa berkaitan dengan Pertamina. Kini, LMAN langsung menggandeng Pertamina dan setelah itu barulah Pertamina menunjuk Badak LNG untuk mengoperasikan kilang LNG Badak.

Kembali menurut Rahayu, alasan penunjukan tersebut adalah untuk memitigasi risiko. Dengan demikian ada pihak yang bertanggung jawab atas liabilities jika terjadi sesuatu dengan Badak LNG,

"Jadi, Pertamina yang bertanggung jawab atas risiko tersebut." tegasnya.

Alasan lain di balik munculnya keputusan ini karena Pertamina berencana melakukan beberapa bisnis baru, salah satunya adalah menggalakkan unit pusat pelatihan LNG di kompleks

Badak LNG. Tujuannya adalah untuk lebih mengoptimalkan pengoperasian kilang LNG Badak.

Rahayu mengatakan, hingga pertengahan Desember 2018 kerja sama antara LMAN dan Pertamina telah menghasilkan kontribusi bagi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) hingga senilai Rp 876 miliar. Namun, untuk tahun depan PNBP dipastikan akan lebih rendah karena produksi dari kontraktor juga turun.

Hal ini juga diakui oleh President Director & CEO Badak LNG, Didik Sasongko Widi yang mengatakan bahwa salah satu penyebab dari perubahan ini adalah karena belum ditemukan lapangan migas baru. Harapannya, akan ada pengembangan lapangan baru di area Blok Mahakam dan Sanga-sanga.

“Logika saja, kalau tidak ada field baru, secara natural (produksi) turun,” tutur Didik.

Acara Penandatanganan

Berdasar pada surat keputusan dari Kementerian Keuangan tersebut, pada 28 Desember 2018 di Hotel Borobudur Jakarta, dilakukan penandatanganan perjanjian Pengoperasian, Pemanfaatan dan Optimalisasi Aktiva Kilang LNG Badak dengan PT Pertamina (Persero). Penandatanganan kesepakatan tersebut dilakukan antara Direktur Utama LMAN Rahayu Puspasari dan SVP Gas & LNG Management PT Pertamina (Persero) Tanudji Darmasakti.

Hadir pada acara tersebut Wakil Menteri Keuangan Mardiasmo, Direktur Jendral Kekayaan Negara Isa Rachmatarwata, Jajaran Kementerian ESDM, SKK Migas, President Director & CEO Badak LNG Didik Sasongko Widi, dan Direktorat Jenderal Migas dan Direktur Pemasaran Korporat PT Pertamina (Persero) Basuki Trikora Putra.

Sehubungan dengan acara penandatanganan tersebut, Wakil Menteri Keuangan Mardiasmo mengatakan bahwa hal ini merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk mencari solusi terbaik dalam mempertahankan operasi kilang LNG Badak, “Selain itu hal ini dilakukan untuk menjamin kesinambungan dan ketersediaan energi nasional dengan tetap memenuhi ketentuan pengelolaan barang milik negara,” jelasnya.

Rahayu juga menjelaskan mengenai LMAN yang akan terus mendukung pengelolaan aset kilang LNG Badak. Menurutnya, LMAN sebagai lembaga yang diberikan amanat atas nama negara sebagai pemilik aset kilang, akan mendukung penuh dan terus bersinergi dengan Pertamina selaku Mitra Pengelola dan

Badak LNG selaku Operator Kilang untuk dapat berkontribusi melalui optimalisasi aset kilang LNG Badak.

Sementara itu, Direktur Jenderal Kekayaan Negara Isa Rachmatarwata mengatakan penandatanganan ini dimaksudkan agar LMAN dapat mengoptimalkan aset negara, dan Isa berharap semoga kilang ini dapat mendukung terlaksananya Proyek Strategis Nasional (PSN).

“Inisiatif ini merupakan upaya LMAN untuk mempercepat penyelesaian masalah dengan pendayagunaan aset yang optimal,” ungkapnya.

Vice President Corporate Communications PT Pertamina (Persero), Adiatma Sardjito juga mengatakan bahwa dengan perubahan skema bisnis, dimana Pertamina ditugaskan sebagai Mitra Pengelolaan Aset dan Badak LNG berperan sebagai operator, maka Pertamina berharap mampu mengoptimalkan potensi bisnis yang didapatkan dari pengelolaan aset Kilang LNG Badak.

“Semoga ke depannya dengan adanya skema bisnis baru ini, Pertamina sebagai Mitra Pengelolaan aset Kilang LNG Badak dapat memberikan manfaat bagi semua stakeholder, bisnis LNG Badak dapat berjalan lancar serta memenuhi ketentuan-ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia.” ujarnya.

Senada dengan hal ini, Rahayu kembali menegaskan komitmen LMAN untuk melaksanakan optimalisasi aset negara dengan mengedepankan inovasi, sinergi dan kolaborasi dengan berbagai pihak terkait.

Menurutnya berbagai rencana kerja yang telah disusun LMAN tentunya akan dapat dilaksanakan dengan sinergi bersama.

“Tentunya, segala proses bisnis harus mengedepankan good corporate governance dan menjunjung tinggi integritas. Inovasi, kolaborasi, dan integritas akan menjadi ramuan mujarab dalam bekerja menghasilkan manfaat tertinggi dan kontribusi optimal bagi bangsa dan negara.” pungkasnya. ✍️

Referensi:

<https://katadata.co.id/berita/2018/12/28/sri-mulyani-tunjuk-pertamina-jadi-mitra-langsung-lman-di-kilang-badak>

<https://www.pertamina.com/id/news-room/news-release/pertamina-dipercaya-optimalkan-pengelolaan-aset-kilang-lng-badak>

<https://finance.detik.com/energi/d-4362660/pertamina-resmi-kelola-lng-badak-di-bontang>

Pendelanaan Aktiva Kilang LNG Badak
— antara
baga Manajemen A. Negara dan PT. Pertamina Persero



PERTAMINA TO OFFICIALLY MANAGE BADAK LNG'S PLANT

On Dec. 20, 2018, a change occurred in Badak LNG when the Finance Ministry appointed PT Pertamina to become the State Asset Management Agency (LMAN) partner. This change was marked with Pertamina managing Liquefied Natural Gas plant in East Kalimantan.

LMAN itself will be involved as the asset owner, while Badak LNG acts as the plant's operator. The Upstream Oil and Gas Regulatory Special Task Force (SKK Migas) as well as the oil and gas contractors will be the gas producer this time.

According to LMAN's President Director Rahayu Puspasari, the agreement scheme for this project differs from LMAN's previous agreement with Badak LNG. In 2017, the Finance Ministry directly appointed Badak LNG as to manage the asset as well as operating

it without involving Pertamina. However, LMAN decided to involve Pertamina, where the latter will appointed Badak LNG to operates the plant.

According to Rahayu, this step needs to be done to mitigate the business risk so that someone will hold a responsible to the liabilities in case something happened to Badak LNG.

“Pertamina will be the one who is responsible for those risk,” she said.

Another reason behind this decision is because Pertamina planned to conduct new business. One of them is to establish an LNG training center in Badak LNG area. This training center is expected to optimize Badak LNG’s plant operation.

Rahayu also said that the cooperation between LMAN and Pertamina had resulted in the companies to contribute Rp 876 billion (US\$ 62.2 million) to the non-tax revenue (PNBP). However, starting from next year the PNBP will also reduced because the production will be decreasing as well.

Badak LNG’s President Director and CEO Didik Sasongko Widi said that this change occurred because the company is yet to find a new field for oil and gas. The company itself hoped for a new field development in Mahakam block area and Sanga-Sanga.

“Logically speaking, if we cannot find any new field, our production will be declining naturally,” Didik said.

Signing Ceremony

Based on the letter issued by the Finance Ministry, both companies signed the plant operating and optimization agreement at Borobudur Hotel Jakarta on Dec. 28, 2018. The agreement was signed by LMAN’s President Director Rahayu Puspasari and the Vice President for Pertamina Gas and LNG Management Department Tanudji Darmasakti.

The event is also attended by Finance Deputy Minister Mardiasmo, as well as the Director General for State Wealth Isa Rachmatarwata. The representative from the ESDM Ministry, SKK Migas, as well as Didik Sasongko Widi and Pertamina Marketing General Directorate Basuki Trikora Putra also attending the event.

During the ceremony, Mardiasmo said that the position change

was a part of the government’s effort to keep up Badak LNG’s plant operation.

“Hopefully we can keep our energy supply according to the state’s asset management through this solution,” he said.

Rahayu also explained that her institution will keep supporting Badak LNG’s plant management. She also said that as the asset owner, her institution will keep supporting Badak LNG as mandated by the government. She also emphasized that LMAN will keep cooperating with Badak LNG and the management partner to optimize Badak LNG’s asset.

Meanwhile, Isa said that this signing ceremony was conducted so LMAN could contribute in optimizing the state’s asset. Isa also hoped that this plant will be able to help the country to achieve the Strategic National Project.

“This initiative was a part of LMAN’s effort to overcome the asset issue by optimizing the existing asset,” he said.

Adiatma, the Vice President of Pertamina Corporate Communication, said that through the change of business he expected Pertamina to be able to optimize the business potential from Badak LNG’s plant management.

“As the new stakeholder, hopefully Pertamina could give more benefit to Badak LNG in the future. We also hope that the Badak LNG’s business will run smoothly in the future as stipulated by the prevailing laws in Indonesia,” he said.

Rahayu also emphasizes that LMAN will prove its commitment to optimize the state’s asset by prioritizing innovation and collaboration with other related parties, since LMAN itself already formulated various working plans.

“Every business process definitely needs to prioritize the good governance aspect as well as integrity. Innovation, collaboration and integrity will be a good formula to give the best result for our state,” she said. 📌

Reference:

<https://katadata.co.id/berita/2018/12/28/sri-mulyani-tunjuk-pertamina-jadi-mitra-langsung-lman-di-kilang-badak>

<https://www.pertamina.com/id/news-room/news-release/pertamina-dipercaya-optimalkan-pengelolaan-aset-kilang-lng-badak>

<https://finance.detik.com/energi/d-4362660/pertamina-resmi-kelola-lng-badak-di-bontang>

2019

Rangkaian acara “2018 Final Inventory of LNG & LPG Production” pada malam pergantian tahun 2018/ 2019 di ruang Main Control Room (MCR) I dan MCR II yang dihadiri oleh jajaran manajemen dan para pekerja Badak LNG yang sedang bertugas di shift malam tahun baru.



Jajaran Management Badak LNG bersama para pekerja yang masih bertugas di malam tahun baru.



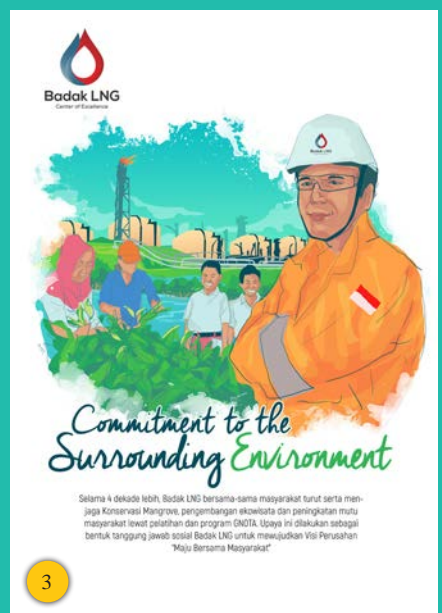
Sambutan Pjs. Chief Operating Officer Rahmat Safruddin pada acara 2018 Final Inventory of LNG & LPG Production, 31 Desember 2018.



Jajaran manajemen datang mengunjungi pekerja yang sedang bertugas di Main Control Room (MCR) I pada malam tahun baru.

PEMENANG LOMBA FOTO & POSTER

Dalam rangka memperingati HUT Badak LNG ke-44, Badak LNG mengadakan serangkaian lomba untuk mengeksplorasi potensi masyarakat melalui pengiriman hasil karya dalam bentuk desain poster dan foto. Terdapat 3 kategori lomba yang diadakan di bulan November hingga Desember, yaitu Lomba Desain Poster, Lomba Foto Instagram, dan Lomba Photography.



Karya 3 besar pemenang Lomba Desain Poster bertemakan "Badak LNG, Lingkungan, dan Masyarakat".



- Juara 1: Aprizal Yogi Syaputra, judul: Badak LNG, Moving Forward with Society
- Juara 2: Ali Basyori, judul: "Save Our Earth For The Future".
- Juara 3: Barry Eko Lesmana. Judul: Commitmen to the surrounding environment



- A. "Bersepeda di alam terbuka membantu mengurangi stress", karya: Fahmi Fajri
- B. "Bersepeda untuk Bumi", karya: Zaki Arif



C. "Sejuknya embun pagi di Badak LNG", karya Soni Djupri
D. "XC Race Man Elite", karya Yasin.za



Aulia Anandita

Siluet Kilang Badak dan Nelayan yang hidup berdampingan di lingkungan Badak LNG Bontang



Palupi Ardy Garini

Kampung Terapung Selangan

Kampung Terapung Selangan menjadi salah satu mitra binaan Badak LNG. Kini Selangan menjadi sebuah destinasi wisata yang menyajikan pemandangan perkampungan di atas laut yang penuh warna.



Fahmi Fajri

Rumput Laut Mutiara Kehidupan

Warga nelayan di Desa Tihi Tihi tampak sibuk memindahkan rumput laut basah yang baru saja dipanen dari tali rumput laut di sekitar. warga mengaku sangat terbantu dengan dibangunnya dermaga penjemuran rumput laut oleh perusahaan Badak LNG, sehingga mempermudah proses penjemuran.

Reefcage

Karang Segajah

Salah satu yang terkenal dari kota Bontang adalah wisata bahari, dengan Karang Segajah sebagai salah satu tujuan wisata yang layak dikunjungi. Untuk mencapai pulau ini, diperlukan waktu sekitar 20 menit menggunakan perahu nelayan dari Bontang Kuala. Konon asal kata segajah diberikan oleh nenek moyang karena bentuk pulau ini mirip gajah yang membungkuk ketika air surut.

Karang Segajah adalah sebuah pulau dengan gugusan pasir putih. Pulau ini memiliki keunikan tersendiri karena baru muncul saat air laut surut, dan akan menghilang saat air laut pasang. Keunikan ini menjadikan Karang Segajah muncul sebagai objek wisata dengan daya tarik tersendiri di Kota Bontang.

Selain soal waktu kemunculan, keunikan Karang Segajah adalah keberadaan spot snorkeling dan penanaman reefcage.

Sport Snorkeling yang ada di Karang Segajah merupakan hasil dari penanaman reefcage sejak tahun 2013. Karena itulah, untuk lebih meningkatkan kualitas wisata snorkeling dan sebagai bagian dari menjaga kualitas lingkungan serta ekosistem bawah laut, setiap wisatawan yang datang ke sini akan diberi penawaran untuk ikut menanam reefcage di area Karang Segajah.

Bagi para pengunjung yang ingin berpartisipasi dalam kegiatan transplantasi terumbu karang di pulau Karang Segajah, dapat menghubungi Novi MASKAPEI (085752990551)

Harga: 500.000; untuk ukuran 3 x 3 meter (45-50 bibit terumbu karang)

Desain media: by request. Satu media bisa untuk 3-30 orang

Sekilas Tentang Reefcage

Reefcage yaitu metode transplantasi bibit terumbu karang yang dikembangkan dengan metode stek dan menggunakan media kerangka besi.

Transplantasi dengan tujuan pemulihan terumbu karang yang telah rusak dilakukan dengan memindahkan potongan karang hidup dari terumbu karang yang kondisinya masih baik ke lokasi terumbu karang telah rusak.

Beberapa persyaratan dasar untuk melakukan transplantasi dengan tujuan pemulihan antara lain:

1. Lokasi pengambilan bibit di sekitar terumbu karang yang telah rusak tidak boleh jauh dari lokasi penanaman dengan kondisi terumbu karang yang masih baik.
2. Antara lokasi pengambilan bibit dengan lokasi terumbu karang yang telah rusak mempunyai kondisi lingkungan (kedalaman dan keadaan arus) yang mirip.
3. Pengambilan bibit dilakukan dengan memotong cabang karang induk di tempat, dan tidak melakukan pemotongan koloni karang induk yang letaknya saling berdekatan untuk menghindari kerusakan ekosistem secara menyolok.
4. Transportasi bibit dari lokasi pengambilan bibit dengan lokasi transplantasi tidak lebih dari satu jam.

Sedangkan pengaplikasian yang dilakukan dengan menggunakan media besi terdiri dari tiga tahapan, yaitu :

a. Persiapan Pembuatan Media

Hal pertama yang dilakukan untuk membuat media Besi adalah mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan, yaitu besi dan cable ties. Sementara alat yang digunakan adalah

mesin las. Setelah bahan dan alat siap, maka dapat dilakukan pembuatan media.

b. Penanaman

Penanaman media transplantasi Terumbu Karang di perairan dapat dimulai dengan peletakan beberapa media yang akan ditanam di atas perahu, lalu bawa ke lokasi penanaman yang telah ditentukan sebelumnya.

Salah satu ujung tali diikat pada media dan ujung lainnya diikatkan pada perahu. Tali digunakan sebagai alat bantu untuk mempermudah penyelaman dalam menurunkan media besi.

Ketika menurunkan dan meletakkan media besi, dasar perairan harus dalam kondisi yang baik. Selanjutnya dilakukan pengikatan bibit karang dengan cable ties. Media terumbu karang sudah selesai ditanam dan dilakukan monitoring pertumbuhan dan perkembangan secara periodik.

c. Monitoring dan pemeliharaan

Monitoring dilakukan dengan melakukan pengamatan secara periodik, setiap bulan berturut-turut. Metode yang diaplikasikan adalah pengukuran menggunakan alat ukur dengan kamera untuk mendokumentasikan pertumbuhan dan perkembangan terumbu karang dari waktu ke waktu.

Wisata Karang Segajah

Sebagai perusahaan yang membawa misi pemberdayaan masyarakat yang mandiri dan berwawasan lingkungan, Badak LNG terus berupaya memberdayakan pemuda lokal Bontang Kuala agar dapat mengelola potensi dan menjaga kelestarian alam di lingkungan mereka. Salah satunya dalam pengelolaan terumbu karang di wilayah Karang Segajah.

Diawali sejak tahun 2012, saat para pemuda yang tergabung dalam Kelompok Masyarakat Kreatif Pesisir (MASKAPEI) Kelurahan Bontang Kuala mulai menyadari adanya kerusakan terumbu karang di kawasan perairan mereka, yang mengancam keberlangsungan keberadaan ikan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pada tahun 2014 meeka mengusulkan sebuah program transplantasi terumbu karang dengan metode reefcage, lalu pada tahun 2016 program Bontang Kuala Ecotourism secara resmi mulai dibuka, yang kemudian disinergikan dengan Wisata Karang Segajah serta Wisata Karang Pesilan. Salah satu konsep wisata yang ada di sini adalah transplantasi terumbu karang, dan hasilnya

sejak pertama kali dijalankan, hingga tahun 2017

Kelompok MASKAPEI berhasil menransplantasi terumbu karang sebanyak 1025 unit yang tersebar di perairan Bontang Kuala.

Sebagai wujud dari kepedulian kepada lingkungan, dan menyelaraskan dengan program Bontang Kuala Eco Tourism, pada 17 Oktober 2018, Badak LNG melakukan kegiatan transplantasi terumbu karang.

Hadir dalam kegiatan tersebut ialah Director & COO Badak LNG Gitut Yuliaskar beserta jajaran manajemen Badak LNG, Asisten Administrasi Pembangunan Zulkifli, Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, dan Pertanian Kota Bontang Aji Erlynawati, Mitra Binaan Kelompok MASKAPEI, serta tokoh masyarakat Bontang Kuala.

Hingga saat ini Badak LNG telah berhasil melakukan transplantasi sebanyak 60 unit dengan ukuran diameter 1,5 meter per unit. Menggunakan metode Reefcage, di tahun 2018 Badak LNG kembali melakukan transplantasi sebanyak 50 unit bibit dengan nilai Rp. 30.000,000. Transplantasi terumbu karang kali ini juga mendapatkan dukungan dari PT Pertamina Persero yang memberikan sebanyak 100 unit bibit terumbu karang.

Director & COO Badak LNG Gitut Yuliaskar mengungkapkan "Penurunan terumbu karang buatan merupakan bagian dari CSR Badak LNG untuk memperbaiki ekosistem laut sekaligus mendorong terciptanya masyarakat ekonomi berbasis lingkungan". Kegiatan ini menjadi bukti komitmen Badak LNG dalam upaya melestarikan ekosistem di wilayah pesisir Kota Bontang.



Penurunan terumbu karang oleh jajaran management Badak LNG bersama Pemerintah Kota Bontang

Reefcage

Karang Segajah

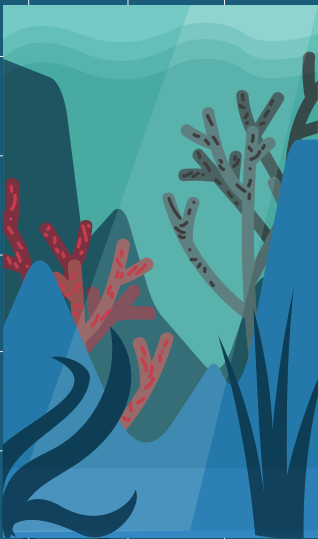
Reefcage yaitu metode transplantasi bibit terumbu karang yang dikembangkan dengan metode stek dan menggunakan media kerangka besi.

Transplantasi dengan tujuan pemulihan terumbu karang yang telah rusak dilakukan dengan memindahkan potongan karang hidup dari terumbu karang yang kondisinya masih baik ke lokasi terumbu karang telah rusak.

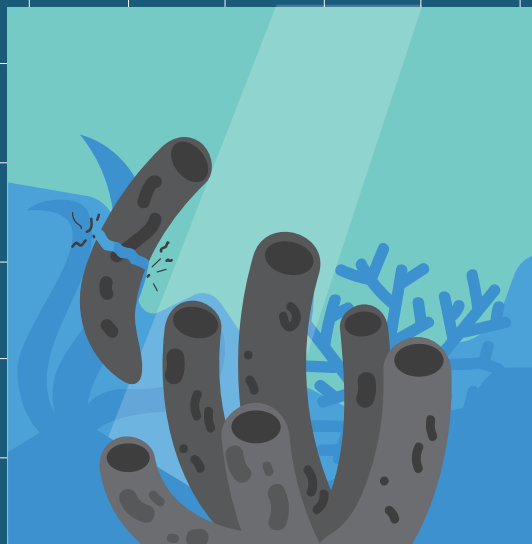
Beberapa persyaratan dasar untuk melakukan transplantasi dengan tujuan pemulihan antara lain:



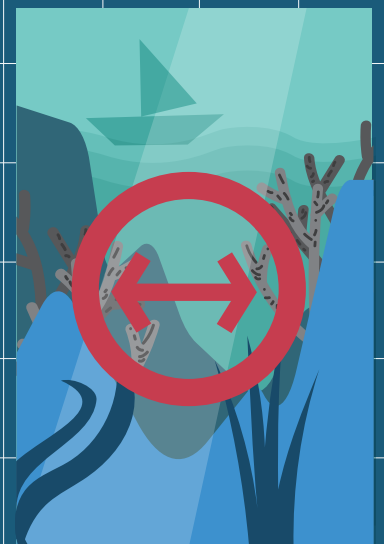
1. Lokasi pengambilan bibit di sekitar terumbu karang yang telah rusak tidak boleh jauh dari lokasi penanaman dengan kondisi terumbu karang yang masih baik.



2. Antara lokasi pengambilan bibit dengan lokasi terumbu karang yang telah rusak mempunyai kondisi lingkungan (kedalaman dan keadaan arus) yang mirip.



3. Pengambilan bibit dilakukan dengan memotong cabang karang induk di tempat, dan tidak melakukan pemotongan koloni karang induk yang letaknya saling berdekatan untuk menghindari kerusakan ekosistem secara menyeluk.



4. Transportasi bibit dari lokasi pengambilan bibit dengan lokasi transplantasi tidak lebih dari satu jam.

Reefcage

Karang Segajah

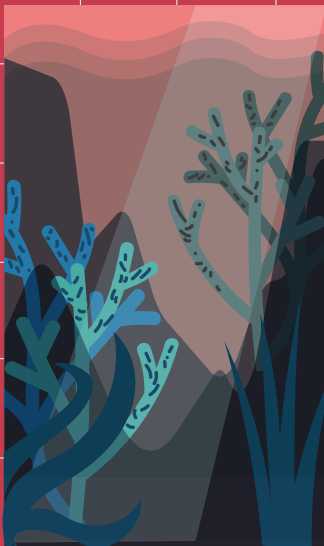
Reefcage is a transplantation method of coral reef seedlings which is bred through cuttings and the use of iron frame as its medium.

Transplantation is done in order to recover broken coral reef by moving a piece of the better one to the spot where the broken coral reef is located.

Some of the basic requirements of transplantation are as follows:



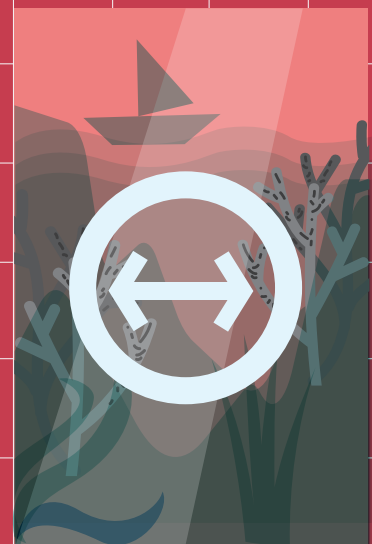
1. The location from where the seed is taken around the broken coral reef area should not be far from the plantation site of the better-conditioned coral reef.



2. The location from where the seed is taken should have similar conditions with the location of the broken coral reef, for example the depth and the conditions of the wave.



3. The taking of the seed can be done by cutting the branch of the main coral reef on site. The cutting of its colony nearby is prohibited to prevent the ecosystem from getting damaged.



4. The transportation of the seed from where it is taken to its new plantation spot should not exceed an hour.



Bontang city is known for its marine tourism, with Karang Segajah as one of its must-visit site. It takes 20 minutes to reach the island by boat from Bontang Kuala. the name 'Segajah' is named by the ancestors after the island's shape which looks like a stooping elephant when the sea water had receded.

Karang Segajah is an island with a cluster of white sand. The unique island can only be seen when the tide receded and will be invisible during tidal wave. This uniqueness has made Karang Segajah came up as a tourism site in Bontang.

Other than the unique period of its visibility, Karang Segajah also has snorkeling spot and reefcage plantation site.

The snorkeling spot of Karang Segajah is actually a result of the reefcage plantation which has been planted since 2013. Thus, to improve the tourism quality, and also as an effort to preserve the underwater ecosystem, every tourist is offered to join reefcage plantation in Karang Segajah area.

Reefcage Overview

Reefcage is a transplantation method of coral reef seedlings which is breed through cuttings and the use of iron frame as its medium.

Transplantation is done in order to recover broken coral reef by moving a piece of the better one to the spot where the broken coral reef is located.

Some of the basic requirements of transplantation are as follows:

1. The location from where the seed is taken around the broken coral reef area should not be far from the plantation site of the better-conditioned coral reef.
2. The location from where the seed is taken should have similar conditions with the location of the broken coral reef, for example the depth and the conditions of the wave.
3. The taking of the seed can be done by cutting the branch of the main coral reef on site. The cutting of its colony

nearby is prohibited to prevent the ecosystem from getting damaged.

4. The transportation of the seed from where it is taken to its new plantation spot should not exceed an hour.

Also, the plantation process using iron frame consists of three steps:

- a. Preparing the Medium Creation

The main materials that should be prepared are iron and cable ties. As for the tools, welding equipment is needed.

- b. Plantation

Planting the transplantation medium of coral reef in the sea begins by putting of some of the to-be-planted medium on the boat and bring them to the plantation site which has been set.

One of the ends of the rope shall be tied to the medium while the other end shall be tied to the boat. The rope is used as a

helping tool to make the diving process easier when descending the iron medium.

When descending and setting up the iron medium underwater, the sea floor shall be in a good condition. Afterwards, the coral reef seedlings are being tied to the medium using cable ties. The growth of the planted medium shall be supervised periodically.

c. Monitoring and Maintenance

Monitoring is done through periodic supervision, which usually done monthly. The observation comes in the form of visual documentation of the growth and development of the coral reef.

As a company that aimed to empower the community to become more independent and more aware on environmental issues, Badak LNG always keep up its effort to encourage Bontang Kuala youths to be able to manage and preserve the environment. One of the examples is by preserving the reef around Karang Segajah area.

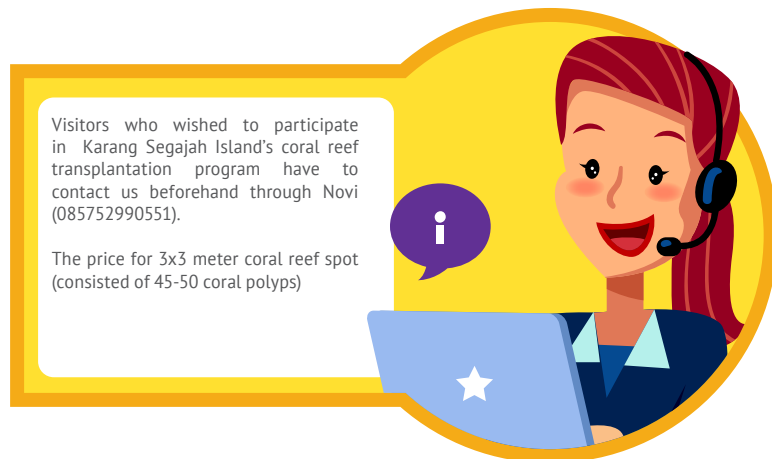
Since 2012, the youths who are incorporated into Kelompok Masyarakat Kreatif Pesisir (MASKAPEI) Bontang Kuala district started to realize the damaged coral reef in their area which threatens the sustainability of fish.

To overcome such problems, they proposed a coral reef transplantation program through reefcage method in 2014. Later in 2016, the Bontang Kuala Ecotourism was officially established and synergized to Karang Segajah Tourism and Karang Pesilan Tourism. One of the tourism concept is the coral reef transplantation which continues until present.

MASKAPEI succeeded in transplanting 1,025 units of coral reef spread in the waters of Bontang Kuala.

Visitors who wished to participate in Karang Segajah Island's coral reef transplantation program have to contact us beforehand through Novi (085752990551).

The price for 3x3 meter coral reef spot (consisted of 45-50 coral polyps)

As a form of concern on environment which is also aligned to the Bontang Kuala Ecotourism program, in 17th of October 2018, Badak LNG held a coral reef transplantation event.

The Director and COO of Badak LNG, Gitut Yuliaskar, was present along with the management board of Badak LNG. Also present during the event were the Development Administration Assistant, Zulkifli; Head of Food and Fisheries Security Agency; and Agriculture of Bontang, Aji Erlynawati; Foster Partner MASKAPEI group; and local figures of Bontang Kuala.

Until the present day, Badak LNG has succeeded in transplanting 60 units of coral reef with each size of 1.5 meters. Using the Reefcage method, in 2018 Badak LNG did another transplantation of 50 units seedlings worth IDR 30 millions. This transplantation was also supported by PT Pertamina Persero which gave 100 units of coral reef seedlings.

Director and COO of Badak LNG, Gitut Yuliaskar, stated that "The decrease of artificial coral reef is part of Badak LNG's CSR in improving sea ecosystem and also stimulating the establishment of an environment-based economic community." This event came as a proof of Badak LNG's commitment in preserving the ecosystem in Bontang coastal area. 🐠





LOGO BARU, BERUBAH UNTUK MENJADI LEBIH BAIK



Logo perusahaan merupakan hal penting yang harus dipikirkan oleh setiap orang, baik yang akan membuka usaha maupun yang telah menjalankan usahanya. Hal ini disebabkan logo merupakan identitas yang menjadi pembeda dari perusahaan lainnya serta dibutuhkan untuk membangun kepercayaan pada merek. Selain itu, logo juga mencerminkan visi, misi, dan budaya perusahaan Anda.

Karl Lagerfeld, seorang desainer fashion mengatakan bahwa logo (dan juga merk) adalah hal yang sangat penting. *"In a big part of the world, people cannot read French or English—but are great in remembering signs"* demikian ujarnya.

Jika sebuah logo memiliki arti sedemikian penting, lantas mengapa banyak perusahaan yang mengubah atau mendesain ulang logo perusahaan mereka yang telah dikenal dan menancap di benak masyarakat? Bukankah hal tersebut hanya akan menambah pekerjaan serta biaya promosi? Apalagi, mengubah logo sebuah perusahaan tentu memerlukan pertimbangan panjang. Bukan hanya soal desain, akan tetapi tujuan dan makna logo yang digunakan harus tetap sejalan dengan perusahaan. Karena itulah diperlukan keberanian besar bagi perusahaan untuk mengubah logo yang telah menjadi identitas, apalagi jika logo itu telah digunakan selama bertahun-tahun.

Berikut ini adalah alasan-alasan penting yang mendasari dilakukannya redesign logo perusahaan:

Pertama, penyesuaian dengan visi misi perusahaan. Setiap perusahaan tentu memiliki visi misi yang jelas dan logo menjadi representasi yang tepat untuk memperlihatkan visi misi tersebut pada khalayak.

Pergantian kepemimpinan atau kepemilikan suatu perusahaan juga seringkali berimbas pada perubahan

visi dan misi perusahaan itu sendiri. Perubahan visi serta misi tersebut hampir selalu ditindaklanjuti dengan penyesuaian desain logo perusahaan.

Kedua, mengikuti arus dan perkembangan zaman. Karena logo merupakan bentuk representasi bisnis, artinya hal ini juga akan mempengaruhi branding, cara komunikasi serta citra perusahaan. Tidak jarang, tren desain terbaru juga turut mempengaruhi proses redesign logo sebuah perusahaan.

Sebagai sebuah perusahaan yang berkembang, pada umumnya kita menemukan bahwa logo yang awalnya diciptakan untuk mencerminkan layanan dan nilai-nilai dari sebuah *brand* menjadi usang.

Di saat seperti inilah, keputusan untuk melakukan desain ulang logo perusahaan menjadi sebuah langkah bijak untuk menyegarkan identitas perusahaan. Dengan demikian, logo secara akurat dapat “mengomunikasikan” siapa dan apa yang mereka wakili sekarang, dibandingkan siapa dan apa yang mereka wakili sepuluh tahun yang lalu.

Ketiga, mengundang ketertarikan publik. Meskipun logo adalah representasi yang tertanam dalam benak publik, tidak menutup kemungkinan publik akan merasa bosan. Untuk menyegarkan kembali ingatan khalayak pada sebuah perusahaan maka desain ulang logo dapat menjadi salah satu kuncinya.

Keempat, faktor budaya. Budaya juga mempengaruhi bagaimana pembuatan sebuah logo. Setiap negara memiliki budaya berbeda dan ketika sebuah perusahaan akan melebarkan sayapnya ke negara lain, tentu ia harus menyesuaikan diri dengan budaya di tempat tersebut. Salah satu hal yang perlu disesuaikan adalah logo. Pemilihan logo dengan mengganti warna atau elemen yang bermakna kuat di daerah tersebut juga dapat menjadi alasan mengapa perusahaan mau mengganti logonya.

Setiap negara memiliki budaya yang berbeda-beda. Warna, bentuk, lambang atau elemen dapat bermakna lain bila dibawa ke negara atau daerah berbeda. Oleh karena itu, sebuah perusahaan yang semakin maju dan berkembang, serta mulai melakukan ekspansi ke daerah lain, sebaiknya melakukan redesign logo perusahaan agar dapat diterima diberbagai negara dengan budaya yang berbeda pula.

Ketujuh, membentuk citrabarunya. Ketika sebuah perusahaan terkena masalah atau kasus tertentu, maka perubahan logo juga dapat menjadi salah satu jalan untuk mengembalikan citra perusahaan.

Badak LNG dan Logo Baru

Sebagai perusahaan LNG yang terkemuka di dunia, Badak LNG terus berinovasi dan senantiasa berpegang pada aspek-aspek keberlanjutan seperti tata kelola yang baik dan benar, proses produksi yang aman, pelestarian lingkungan alam, keselamatan & kesejahteraan masyarakat sekitar serta pembangunan yang berkelanjutan.

Oleh karena itu penting bagi Badak LNG untuk terus meningkatkan citra perusahaan melalui identitas visual.

Dalam hal ini, corporate identity juga menjadi media komunikasi antara perusahaan dengan stakeholders, serta bagaimana perusahaan menampilkan citra dirinya. Atas dasar pemahaman ini, pada tahun 2018 Badak LNG mendesain ulang identitas visual perusahaan guna menguatkan posisinya dalam dunia bisnis LNG Internasional dewasa ini. Salah satu yang berubah dari desain identitas perusahaan ini adalah logo.

Kini, dibandingkan dengan logo lama, Badak LNG menampilkan wajah baru yang lebih simple, modern, clean, dinamis dan profesional. Simbol utama berupa dua tetesan LNG berwarna merah yang melambangkan energi serta spirit, dan warna biru yang melambangkan inovasi dan profesional, bersinergi menjadi satu kekuatan yang membangun keselarasan yang terus menerus (*sustainable*) untuk mencapai hasil yang gemilang. Sementara huruf yang diwakili oleh warna hitam melambangkan ketangguhan.

Pengaplikasian komunikasi visual yang informatif, kreatif dan inovatif melalui berbagai media yang terintegrasi seperti logo baru akan menguatkan reputasi brand Badak LNG. Hal ini sejalan dengan visi dan misi serta orientasi bisnis yang baru.

Selain itu, logo baru ini diharapkan dapat kembali merepresentasikan Badak LNG yang telah menjadi brand yang solid dan kokoh dalam dunia bisnis LNG Global selama lebih dari empat dekade

Desain Ulang Logo untuk Perubahan yang Lebih Baik

Logo seperti layaknya kehidupan. Ia mengalami perubahan setiap saatnya, mengalami evolusi. Dengan melakukan proses perancangan ulang logo, perusahaan juga sejatinya ingin memperlihatkan bahwa mereka selalu berpikiran maju, berbeda dan mengikuti perkembangan zaman.

Seperti kehidupan yang selalu berevolusi, logo perusahaan terkadang juga harus mengalami evolusi melalui proses redesign logo. Hal ini perlu dilakukan, karena perkembangan zaman dan upaya untuk tetap dapat “berkomunikasi” dengan konsumen atau calon konsumen di masa kini.

Redesain logo ini juga menunjukkan bahwa perusahaan tersebut progresif dan selalu berpikiran maju. Keuntungan jangka panjang yang didapat dari desain ulang logo, terkadang kadang melebihi dari nilai materi yang harus dikeluarkan.

Jadi, menjawab pertanyaan mengenai mengapa redesign desain ulang logo perusahaan harus dilakukan? Jawabannya adalah perubahan untuk menjadi lebih baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. 🏠



NEW LOGO FOR A BETTER CHANGE

Company logo is an important thing that needs to be thought of by whoever planning to start their own business. Logo gives an identity for the companies, as well as to build the customer's trust for the brand. Moreover, the logo also reflected the company's vision, mission, and its culture.

Karl Lagerfeld, a renowned fashion designer, said that logo (as well as the company's brand) are the most important element for the company.

"In a big part of the world, people cannot read French or English—but are great in remembering signs," he said.

If logo is an important element for the company, why there are many companies that redesign their logo? Wouldn't it add more work as well as more burden to the promotional expense? Furthermore, changing a logo requires a long consideration process since there are a lot of aspects to think of other than the design, such as whether the new logo will still able to serve the company's purpose.

Hence it took a lot of courage for the company to change their logo, especially if it was already used for years.

The following list below is the important reasons that motivates the companies to redesign their logo:

First and foremost, logo needs to be aligned with the company's vision and mission. Every companies have their own vision and mission. Logo, in this case, serves as a visual representation to deliver the company's vision and mission to the public.

Leadership or ownership changes often affected the company's vision and mission, where the company will later creating a new design as away to adapt with the changes.

The second one is to following the current trend. The company logo will also affected its image and branding since it serves to represent the company's business.

The new design trend will also affected the company's logo redesign process.

As the company keeps developing, sometimes a logo becoming old soon before we know it.

When this time comes redesigning the logo become a wise decision to refresh the company's identity. The new logo will be able to express the company's target and who they are currently representing more accurately compared to the old logo.

The third reason is because the new logo will be able to garner the public's interest. Public might get bored after a while, hence it is important to refresh their mind by redesigning the logo.

The fourth one is cultural factor. Culture plays a role in affecting how a logo will made. Every countries have their own different cultures. Companies need to keep this in mind when they want to expand their market to other countries because they have to adapt to its customs. This is why some companies redesign their logo by changing its color or replacing it with another element that has strong meaning in the area they want to build their brand at.

Each country has their own way to interpret colors, shapes, signs and other elements. Suppose a company wants to expand





their market to other countries, it would be better for them to redesign their logo to adapt with the area's custom and culture.

The last reason is to establish a new image. Sometimes a corporation wants to start fresh after experiencing some troubles in their line of business. When this time comes, a logo redesign is a good way to restore their positive image.

Badak LNG's New Logo

As a renowned LNG company, Badak LNG will keep innovating and hold on to sustainability values such as safe production process, sustainable development, proper company management, environmental preservation and commitment to the surrounding community's security and welfare.

Hence it is important for Badak LNG to keep improving the company's image through its visual identity.

In this case, the corporate's identity serves as a communication medium between the company and the stakeholder. It also helped the company to present itself. In 2018, Badak LNG decided to redesign its visual identity to strengthen its position in the international LNG market.

Compared to the old logo, Badak LNG's new logo is more fresh and modern. The main symbol depicted two drops of LNG in different colors; red to symbolize energy and blue to symbolize innovation and professionalism. Both of these element united into one power to achieve a bright future.

Meanwhile, the black font representing the company's toughness.

Creating a new logo that represents Badak LNG's creativity and innovative will strengthen the company's brand reputation as stipulated in its vision and mission, as well as the new business orientation.


Moreover, this new logo is expected to be able to represent Badak LNG as an established brand in the LNG global market for over four decades.

Redesign Logo for A Better Change

Logo is similar to the cycle of life. It experiences changes constantly. By redesigning the logo, it means that the companies want to show that their mindset had evolved to follow the current trend.

As life keeps changing, logos also change as well through the redesigning process. Companies need to do this to keep communication with their current consumers as well as their future one.

Logo redesign also showed that the company is always thinking progressively and develop themselves to a better direction. More often than not, logo redesign brings long term benefit which sometimes exceeding its material expenses.

So to answer the question: why do we need logo redesign? It's because changes made us grow into a better direction. 

LOMBA PENURUNAN BERAT BADAN & LINGKAR PERUT

Seiring dengan majunya kesejahteraan manusia, ternyata muncul juga sebuah krisis kesehatan global yang tak terduga, yaitu kelebihan berat badan (obesitas). Hal ini bukan hanya terjadi di negara-negara maju, namun juga kini makin merambah ke negara-negara berkembang.

Seperti diulas dua peneliti lewat *The Conversation*, kini warga kota di negara berkembang memang makin rentan terhadap obesitas, terutama di tengah megatren urbanisasi, globalisasi, dan industrialisasi suplai makanan.

Lalu, seiring perpindahan penduduk dari desa ke kota, akses yang mudah terhadap makanan olahan yang murah dan nyaman menggoda mereka ke dalam pola makan tidak sehat. Belum lagi rantai makanan cepat saji internasional tumbuh subur di negara berkembang. Keadaan ini mengubah kebiasaan makan dari makanan tradisional menjadi makanan yang digoreng dan minuman manis.

Di Indonesia, sejak tahun 2007 angka obesitas (kegemukan) pada orang dewasa di atas 18 tahun terus meningkat setiap tahun. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdes 2018), prevalensi obesitas di Indonesia meningkat sejak tiga periode Riskesdes yaitu: 10,5% (2007), 14,8% (2013), dan 21,8% (2018).

Akibat yang paling dikhawatirkan dari obesitas ini adalah timbulnya berbagai macam penyakit. Dalam seminar tentang Penyakit Jantung Koroner (PJK) pada pertengahan tahun 2018 disebutkan bahwa obesitas berkontribusi dalam meningkatkan risiko PJK sampai empat kali lipat. Risiko lain yang meningkat adalah stroke sebesar 3,5% dan juga beberapa penyakit lainnya seperti resistensi insulin, perlemakan hati, hipertensi, diabetes melitus, kanker, batu empedu, serta gangguan pernapasan.

Berdasarkan pemahaman akan kondisi tersebut maka Badak LNG menyelenggarakan program “Penurunan Berat Badan & Lingkar Perut”, sebagai pelengkap program-program sebelumnya yaitu seminar kesehatan, senam jantung sehat, dan bike to work.

Program yang baru pertama kali dilakukan di Badak LNG ini diikuti oleh 135 peserta yang tersebar dari seluruh departemen di Badak LNG. Mereka diantaranya adalah 63 orang pekerja Badak LNG, 48 pekerja Mitra Badak LNG, 12 keluarga pekerja, serta 12 peserta dari Management Training (MT) dan magang.

Syarat untuk menjadi peserta lomba diantaranya adalah: berusia 12 sampai dengan 56 tahun, bersedia hidup aktif dan melakukan olahraga rutin, serta mau mengikuti aturan lomba dan evaluasi yang dilaksanakan bertahap. Jika memiliki penyakit tertentu, peserta diwajibkan untuk memberitahukan kepada dokter penanggung jawab dan menginfokan obat rutin yang dikonsumsi. Peserta juga dilarang menggunakan obat-obatan penurun berat badan, penurun nafsu makan, ataupun obat herbal tanpa rekomendasi dari dokter.

Lomba diawali dengan evaluasi dasar. Adapun hal-hal yang akan dipantau dan dievaluasi diantaranya adalah berat badan (BB), tinggi badan (TB), Indeks Massa Tubuh (IMT), gula darah, tekanan darah, lingkar perut, serta lingkar lengan dari peserta.

Program ini akan berlangsung selama tiga bulan dan setiap bulannya akan dilakukan evaluasi. Evaluasi Tahap I akan dilakukan di bulan Januari, Evaluasi tahap II pada bulan Februari, dan Evaluasi Akhir pada bulan Maret 2019.

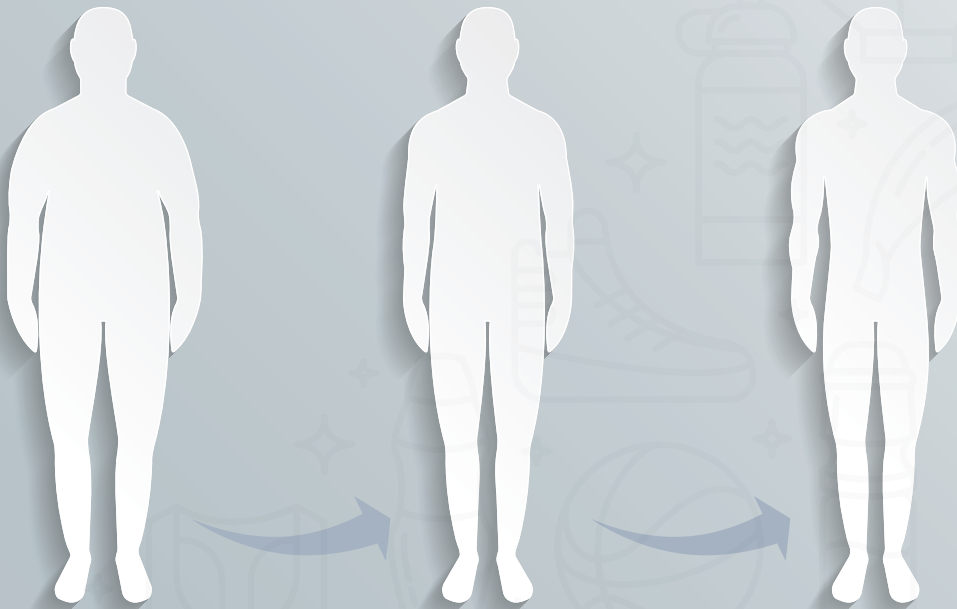
Selama program, peserta akan diberi pelayanan konsultasi tentang gizi dan diet sehat untuk menuju berat badan ideal. Semua peserta tergabung di group Whatsapp yang di dalamnya terdapat panitia dan dokter penanggungjawab.

Penanganan obesitas seperti ini dilakukan untuk mencapai dan mempertahankan berat badan yang normal dan sehat. Untuk tujuan ini, maka perlu dilakukan perubahan pola makan dan peningkatan aktivitas fisik.

Selain itu, perubahan perilaku juga diperlukan untuk mengatasi masalah psikologis, terkait berat badan melalui konseling dan support group. Karena penurunan berat badan, meski dalam jumlah kecil, dan mempertahankannya secara stabil dapat mengurangi risiko mengalami komplikasi penyakit terkait obesitas.

Dengan program ini, diharapkan peserta semakin termotivasi untuk menerapkan hidup sehat di lingkungan keluarga ataupun masyarakat. Bekal pengetahuan yang diperoleh dapat disebarakan dan gaya hidup yang diterapkan dapat ditularkan. ✨

Indeks Massa Tubuh/Body Mass Index



Penilaian berat badan ideal umumnya dilakukan dengan menghitung Indeks Massa Tubuh (IMT) atau *Body Mass Index* (BMI) seseorang. Cara menghitungnya adalah dengan rumus:

$$\text{IMT} = \frac{\text{Berat Badan (kg)}}{\text{Tinggi badan (m)} \times \text{Tinggi Badan (m)}}$$

Untuk Perempuan :

Kurus : < 17 kg/m²

Normal : 17 - 23 kg/m²

Kegemukan : 23 - 27 kg/m²

Obesitas : > 27 kg/m²

Untuk Laki-laki :

Kurus : < 18 kg/m²

Normal : 18 - 25 kg/m²

Kegemukan : 25 - 27 kg/m²

Obesitas : > 27 kg/m²

Catatan: Penentuan apakah seseorang obesitas atau tidak dapat dilakukan secara spesifik yakni dengan menghitung persentase lemak tubuh. Hal ini dapat meningkatkan keakuratan penentuan obesitas. Karena bila hanya menggunakan IMT, seseorang

The ideal weight is can be determined by measuring the individual's body mass index through this following formula:

$$\text{BMI} = \frac{\text{Body Weight (kg)}}{\text{Body Height (m)} \times \text{Body Height (m)}}$$

Females BMI :

Underweight : < 17 kg/m²

Normal : 17 - 23 kg/m²

Overweight : 23 - 27 kg/m²

Obese : > 27 kg/m²

Males BMI :

Underweight : < 18 kg/m²

Normal : 18 - 25 kg/m²

Overweight : 25 - 27 kg/m²

Obese : > 27 kg/m²

Additional Notes: However, we cannot solely depend on the body mass index calculation to determine if someone is obese because the calculation also categorized people with high muscle mass to the obese category. In order to increase the accuracy, we also need to measure our body fat percentage.

(Sumber/Source : Pedoman Praktis Terapi Gizi Medis Departemen Kesehatan RI 2003)



WEIGHT LOSS AND WAISTLINE REDUCTION COMPETITION

As every countries experience the increasing of welfare index, humans also face a new problem that comes in the form of obesity. This new phenomenon did not only occur in the first world countries only, since developed countries like Indonesia also experience the same phenomenon.

Previously, two researchers had published an article on The Conservation to discuss about the increasing rate of obesity among urbanites due to globalization and the industrialization of food supplies, such as the increasing trend of fast food consumption.



Since fast food chain allow the consumers to access affordable food which can be prepared instantly, many people including newcomers who moved to the major cities fall victim into this new trend. This phenomenon has changed our diet habit to a more unhealthy one.

In Indonesia itself, the number of obese adults keep increasing since 2007. The latest Basic Health Research revealed that the obesity prevalence in Indonesia has increased in three consecutive periods, from 10.5 percent in 2007 to 14.8 percent in 2013 and 21.8 percent in 2018.

This increasing obesity trend could resulted in many new diseases. During a coronary heart disease seminar conducted in 2018, it is stated that obesity contributes to the increasing of coronary heart disease risk. Moreover, obese could also increase the risk of stroke up to 3.5 percent as well as other non-communicable diseases such as insulin resistance, fatty liver disease, hypertension, diabetes, cancer and many others.

Based on the public's concern regarding the obesity issue, Badak LNG decided to conduct a program called 'Weight Loss and Waistline Reduction Program'. Previously, the company had conducted various program to increase health awareness such as heart exercises, bike to work, and health seminars.

Although this was the first time that the company conducted such a program, as many as 135 people are participating in the event. The participants are consisted of Badak LNG's workers, partners, employee's family, as well as interns and the company's management training program partakers.

To participate in the event, there are requirements that need to be fulfilled beforehand. People aged 12 to 56 years are allowed to join, and they have to be willing to exercise regularly and complying to the competition's rule. They also have to undergo evaluations which will be conducted gradually.

Aside from the aforementioned requirements, participants who possess certain medical condition also need to notify their doctor beforehand. The participants are not allowed to use weight loss inducing drugs without doctor's recommendation.

The competition is started by basic health evaluation. Some of the aspects that will be evaluated gradually are the participants' weight, height, body mass index (BMI), blood sugar level, blood pressure level, as well as waistline and arm circle measurement.

This program will takes place for three months. There will be three evaluations in total, which will be conducted in three consecutive months. The first evaluation will be conducted in January, followed by the second evaluation in February and the last evaluation will be conducted on March 2019.

During the program, the participants will receive counseling session for proper nutrition intake and ideal diet method. Every participant is joining a Whatsapp group that has committee and doctors in it.

This kind of treatment is needed to maintain body weight as well as to achieve the ideal body mass. In order to accomplish this goal, the participants need to change their eating habit and increasing their exercise routine.

Moreover, the counseling session also helped the participants also need to change their attitude so that they could overcome their psychological issues during their diet period.

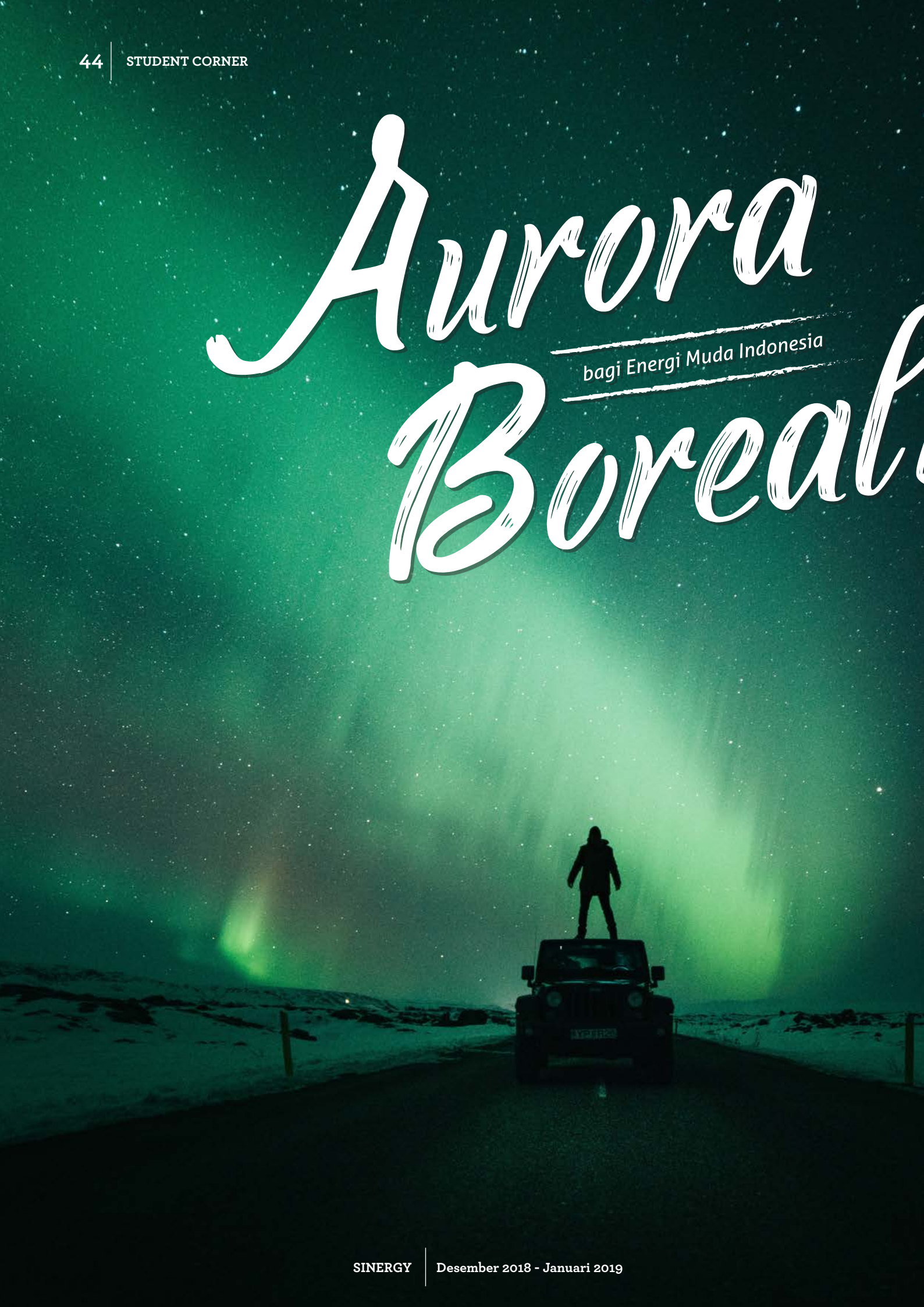
Through this program, hopefully every participant will be motivated to implement a healthier lifestyle and influence their families to follow the same path. 🏆



The participants of Weight Loss and Waistline Reduction Program run an initial evaluation at the Town Center on Dec 12, 2018

Aurora Borealis

bagi Energi Muda Indonesia





Elita Kabayeva

Mahasiswi LNG Academy

Berkaca dari tingginya *demand* akan tenaga ahli di bidang *oil and gas*—baik dari internal perusahaan Badak LNG maupun dari perusahaan-perusahaan *oil and gas* lain di seluruh dunia— dan juga memberi kontribusi dalam pendidikan di Indonesia, serta mewariskan ilmu perawatan kilang dan pengolahan gas, maka Badak LNG bekerjasama dengan Politeknik Negeri Jakarta membentuk LNG Academy dengan konsep beasiswa penuh setingkat D3. Kampus ini menerapkan program pembelajaran intensif sejak pukul tujuh pagi hingga empat sore. Para mahasiswanya diajar langsung oleh para tenaga ahli dari Badak LNG.

Dibangun dengan slogan ‘Energi Muda Pembangun Bangsa’, LNG Academy memiliki misi untuk membentuk pemuda-pemudi Indonesia menjadi pemilik skill khusus di bidang Migas yang masih tergolong jarang di Indonesia.

Keberadaan LNG Academy jelas menjadi pilar Badak LNG yang bertujuan untuk menjadi *Center of Excellence* dan rujukan pendidikan keteknikan di bidang Migas. Bahkan dapat dikatakan bahwa LNG Academy adalah investasi bagi Badak LNG itu sendiri.

Mengutip perkataan dari VP CSP&BD, Bapak Teten Hadi Rustendi dalam tes wawancara penerimaan mahasiswa baru LNG Academy tahun 2016, bahwa LNG Academy adalah sebuah wadah tempat Badak LNG mewariskan ilmu-ilmu dari perusahaan kepada pemuda-pemudi bangsa Indonesia. Lebih jauh lagi, LNG Academy juga berperan sebagai investasi warisan ilmu Badak LNG, sehingga jika suatu saat Badak LNG sudah tiba masa pensiunnya, maka perusahaan ini akan memiliki peninggalan yang lebih berarti daripada sekedar memori kejayaannya bagi bangsa Indonesia.

Tujuh tahun berdiri. Sudah banyak inovasi dan kreativitas yang ditelurkan mahasiswa-mahasiswi LNG Academy. Tugas-tugas akhir yang beberapa diantaranya dimanfaatkan di Badak LNG.

Catatan keberhasilan menyabet juara dalam kompetisi-kompetisi nasional, bersaing bersama universitas lain di Indonesia dalam ajang KTI, juga sebagai penyelenggara LKTI tingkat nasional adalah beberapa capaian yang berhasil diraih oleh mahasiswa-mahasiswi kampus ini.

Memang mungkin tidak banyak yang mendapat naungan *spotlight*, terkadang malah tidak terdeteksi oleh orang-orang sekitar, tapi bagaikan *aurora borealis*, itulah eksistensi energi muda kami. Pencapaian yang tertera selalu melalui perjuangan yang tidak mudah, tapi mencerminkan suatu *attitude* sebagai pilar *center of excellence* itu sendiri. Tidak ada kata berhenti hingga garis akhir.

Adapun, garis akhir itu sendiri hanyalah awal dari perjuangan berikutnya.

Aurora Borealis bagi Energi Muda Indonesia, suatu gelar yang mungkin cocok disematkan. Karena para pemuda yang berada dalam pusat keunggulan pendidikan itu sendiri merasakan bahwa menjadi bagian dari sebuah institusi yang merupakan pilar *center of excellence* tidak mudah. Tapi bukankah itu memang romantika dan realitanya?

Salam, Energi Muda Pembangun Bangsa. ✍



PROPER Kedelapan!

THE EIGHTH PROPER!

Penyerahan penghargaan PROPER emas oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Siti Nurbaya kepada President Director & CEO Badak LNG Didik Sasongko Widi pada acara Malam Anugerah Lingkungan PROPER 2018 di Birawa Assembly Hall, Hotel Bidakara Jakarta.



Environment and Forestry Minister Siti Nurbaya was given Golden PROPER Award to Badak LNG's President Director and CEO Didik Sasongko Widi during the 2018 PROPER Award event in Bidakara Hotel, Jakarta.

Badak LNG kembali meraih penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Penghargaan ini diraih untuk yang ke-8 kalinya berturut-turut.

Penghargaan tersebut diserahkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Siti Nurbaya dan diterima oleh President Director & CEO Badak LNG Didik Sasongko Widi. Serah terima ini berlangsung pada acara Malam Anugerah Lingkungan PROPER 2018 di Birawa Assembly Hall, Hotel Bidakara Jakarta, Kamis (27/12).

"PROPER adalah upaya pemerintah untuk mendorong para pelaku usaha menjalankan aktivitas bisnis yang beretika, berwawasan lingkungan, dan bertanggung jawab," ungkap Siti Nurbaya. 📌

Badak LNG managed to win another Golden Proper Award from the Environment and Forestry Ministry. The company itself had set an astounding achievement by receiving the award for eight consecutive years.

The award was presented by the Environment and Forestry Minister Siti Nurbaya to Badak LNG's President Director and CEO Didik Sasongko Widi during the 2018 Proper Award event in Bidakara Hotel, Jakarta, on Dec. 27.

"PROPER is one of our effort to encourage industry player to increase their environmental awareness so they could be more responsible upon conducting their business," Siti Nurbaya said. 📌



Kunjungan Oil & Gas Steering Committee of Tanzania

Tanzania Oil and Gas Steering Committee Visit

Pada 21 Desember 2018, Steering Committee Minyak dan Gas Pemerintah Tanzania mengunjungi Badak LNG untuk mengenal lebih dekat secara komprehensif proses bisnis LNG di Badak LNG.

Dalam acara ini, peserta diundang untuk mempelajari lebih lanjut tentang Badak LNG dengan mengundang mereka untuk melihat area pabrik. Perusahaan juga mengundang mereka untuk melihat fasilitas pembelajaran di LNG Academy. Selain itu, para tamu juga diajak mengenal produk-produk lokal khas Bontang, terutama yang dihasilkan Mitra Binaan Badak LNG.

Assistant Commissioner for Petroleum Development Eng. Joyce Kisamo mengungkapkan perasaan senangnya atas kegiatan kunjungan ini. "Kami sangat senang berkunjung dan belajar tentang pengelolaan gas dan melihat langsung beberapa program di Badak LNG," Ujarnya. 📌

On Dec. 21, 2018, the Tanzania Oil and Gas Steering Committee visited Badak LNG to learn more about the company's business process for liquefied natural gas.

In this event, the participants are invited to learn more about Badak LNG by inviting them to see the plant area through a plant tour. The company also invited the Tanzania government representative to see Badak LNG's learning facility in the LNG Academy. The guests from Tanzania also receive an opportunity to see Bontang local products, especially from small enterprises who partnered with Badak LNG.

The committee's Assistant Commissioner for Petroleum Development, Eng. Joyce Kosamo, said that she feels glad that her committee gets to visit the company and learn more about gas processing.

"We are very happy that we can make this visit and learn more about gas processing, as well as seeing some of Badak LNG's program directly," she said. 📌





KUNJUNGAN MENTERI ESDM KE BADAK LNG

ENERGY AND MINERAL RESOURCES MINISTER VISITING BADAK LNG

Pada hari Sabtu, 12 Desember 2018 Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ignasius Jonan melakukan kunjungan langsung ke kilang Badak LNG. Bersama rombongan turut hadir President Director & CEO Badak LNG Didik Sasongko Widi. Kedatangan rombongan pun disambut oleh Director & COO Badak LNG Gitut Yuliaskar yang didampingi jajaran manajemen Badak LNG.

Jonan mengapresiasi Badak LNG atas kinerjanya dalam mengelola kilang. "Kesan saya fasilitas yang dibangun 45 tahun yang lalu ini masih terawat dengan baik, itu menggambarkan bahwa safety standard masih sama dengan yang dulu dibangun yaitu sesuai dengan standar keselamatan yang digunakan seluruh kegiatan industri migas di seluruh dunia", ungkap Jonan.

Di akhir kunjungan dilakukan penanaman pohon oleh Menteri ESDM di lingkungan Badak LNG sebagai upaya keikutsertaan dalam penghijauan lingkungan. 🌱

The Energy and Mineral Resources Minister Ignasius Jonan visited Badak LNG's gas plant on Dec. 12, 2018 alongside the company's President Director & CEO Badak LNG Didik Sasongko Widi, where they were greeted by Badak LNG's Director & COO Gitut Yuliaskar as well as the management board.

During his visit, Jonan expressing his appreciation for Badak LNG's performance in managing the gas plant. "When I saw that the plant is still well maintained despite it was built 45 years ago, I get the impression that this company still implemented the same safety standard that has also used by other oil and gas companies around the world," Jonan said.

At the end of his visit, Jonan planted a tree at Badak LNG's area as his participation to the forest restoration. 🌱

SELEKSI PROGRAM MAGANG LAB & EC, KULTUR JARINGAN, DAN OPERATOR BIODIESEL

Badak LNG kembali mengadakan seleksi program magang Laboratorium & Environment Control, Kultur Jaringan, dan Operator Biodiesel 2019 di Gedung Town Center Badak LNG pada hari Kamis, 6 Desember 2018. Peserta sejumlah 100 orang, terdiri dari pelajar dan mahasiswa kota Bontang.

Acara dihadiri oleh Senior Manager Corporate Communication Badak LNG Busori Sunaryo dan dibuka oleh Kepala Dinas Penanaman Modal, tenaga Kerja dan PTSP Kota Bontang Puguh Harjanto.

“Tugas sosial Badak LNG terhadap masyarakat dalam bidang Capacity Building salah satunya dengan program magang ini. Harapannya peserta mampu mengembangkan potensi untuk menghadapi dunia kerja”, tutur Busori.

“Terima kasih kepada Badak LNG yang telah menyelenggarakan kegiatan program magang ini. Semoga Badak LNG dan Dinas Tenaga Kerja Kota Bontang saling bersinergi untuk meningkatkan kompetensi masyarakat,” ungkap Puguh dalam sambutannya yang sekaligus membuka acara. 📌

INTERNS SELECTION PROGRAM FOR LAB & EC, PLANT TISSUE CULTURE, AND BIODIESEL OPERATOR

On Dec. 6, 2018, as many as 100 students and college students across Bontang participated in a selection program conducted by Badak LNG to select interns for plant tissue culture, biodiesel operator, as well as laboratorium and environment control.

The event, which was conducted in the company's town center building, was attended by Badak LNG's Senior Manager Corporate Communication Busori Sunaryo. The event was opened by the head of Bontang Investment, Employment and One Stop Service Agency Puguh Harjanto.

“Badak LNG has performed its social responsibility through this internship program. Hopefully, all participants will be able to develop their potentials well so that they could enter the professional world smoothly,” Busori said.

“Badak LNG has our utmost gratitude for organizing this internship program. Hopefully the company will be able to keep up its synergy with Bontang Manpower Agency to increase our people's competency,” Puguh said in his welcoming ceremony. 📌





PRESTASI HEBAT DI AJANG SIIF 2018

Pada tanggal 13 Desember 2018, manajemen Badak LNG yang diwakili oleh Senior Manager SHE&Q Department Badak LNG Yuli Gunawan menyambut tim CIP Badak LNG yang telah selesai mengikuti ajang Seoul International Invention Fair (SIIF) di Korea Selatan. Ajang yang diikuti oleh 600 exhibitors dari 30 negara ini, dilangsungkan di Seoul pada 6-9 Desember 2018.

Pada perhelatan tersebut, tim CIP Badak LNG yang diwakili oleh Vicky Indrafusa dan Makdyan Kaamiliaa berhasil meraih tiga penghargaan, yaitu satu Gold Prize dari Korean Invention Promotion Association (KIPA) serta dua Special Award dari King Abdulaziz University, Jeddah, Saudi Arabia dan dari Nizhniy Novgorod State Technical University, Rusia.

Makdyan Kaamiliaa mengungkapkan rasa bangganya saat dia mengetahui bahwa Badak LNG mendapatkan *Gold Prize*, "Saat kategori *Bronze* dan *Silver* disebutkan, ternyata nama Badak LNG tidak ada, itu artinya kita mendapatkan *Gold*. Di sanalah kami sangat bersyukur," ungkapnya. 📌

LANDING GREAT ACHIEVEMENT ON SIIF 2018

On Dec. 13, 2018, the Senior Manager of SHE&Q Department Yuli Gunawan, was representing the management board to welcome Badak LNG's CIP team who had just returned from Seoul, South Korea. The team was participating in Seoul International Invention Fair (SIIF), a prestigious event which was attended by over 600 exhibitors from 30 different countries. This three-days event taking place on Dec. 6 to 9.



The Badak LNG's CIP team, which was represented by Vicky Indrafusa and Makdyan Kaamiliaa, managed to seize three awards at the event. The awards in question are the Gold Prize from Korean Invention Promotion Association (KIPA), as well as two special awards from King Abdulaziz University in Jeddah, Saudia Arabia, and Nizhniy Novgorod State Technical University in Nizhny Novgorod, Russia.

Makdyan expressed her pride when she learns that the company received Golden Prize during the event. "We were so grateful for this to happen," she said. 📌

MAJOR EMERGENCY EXERCISE

Pada 7 Desember 2018 Badak LNG mengadakan rangkaian kegiatan simulasi *Major Emergency Exercise "Emergency Landing of Pelita Air Aircraft"* di area bandara Badak LNG. Kegiatan ini melibatkan seluruh Emergency Response Team.

Dalam simulasi tersebut, diceritakan bahwa pesawat Pelita Air ATR 42-500 melakukan pendaratan darurat dan Fire Brigade Badak LNG yang sudah siap di bandara langsung melakukan penanganan api dengan foam seperti permintaan pilot melalui Menara AFIS Bontang.

Director & COO Badak LNG, Gitut Yuliaskar mengungkapkan, tujuan kegiatan Major Emergency Exercise ini adalah untuk melatih kesiapan seluruh pekerja, maupun manajemen dalam menghadapi keadaan darurat di area Badak LNG.

"Kegiatan ini untuk melatih sejauh mana kesiapan personel kami dalam menghadapi keadaan darurat" ujarnya. 📌



Simulasi Major Emergency Exercise "Emergency Landing of Pelita Air Aircraft"

To increase the workers preparedness in emergency situation, Badak LNG conducted a major emergency exercise for emergency landing of Pelita Air Aircraft at the company's airport area. The Emergency Response Team was involved in this simulation.

In this simulation, the Pelita Air flight ATE 42-500 was about to do an emergency landing at the airport. The fire brigade at Badak LNG is ready to extinguish the fire with foam as requested by the pilot through the Bontang aerodrome flight information service (AFIS) tower.

Badak LNG's Director and COO Gitut Yuliaskar stated that the exercise aimed to increase the workers' awareness upon handling emergency situation at Badak LNG's area.

"The objective of this activity is to train our personnels knowledge in handling emergency situations," he said. 📌



Selamat kepada
Badak LNG
yang telah meraih
PROPER Emas
ke-

